

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Telaah Materi dalam Panduan Pengembangan Silabus PAI  
untuk SMP Depdiknas RI 2006)**



**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :  
**MAEMUNAH**  
**NIM : 0341 0108**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

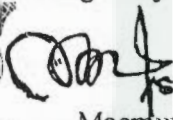
Nama : Maemunah  
NIM : 0341 0108  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 25 Juni 2007

Yang menyatakan



  
Maemunah  
NIM. 0341 0108

Muqowim, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
Saudari Maemunah

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Maemunah  
NIM : 0341 0108  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Telaah Materi dalam  
Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI  
2006)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2007  
Pembimbing,



Muqowim, M.Ag.  
NIP. 150285981

Muqowim, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Maemunah

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Maemunah  
NIM : 0341 0108  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Telaah Materi dalam  
Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI  
2006)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2007  
Konsultan,



Muqowim, M.Ag.  
NIP. 150285981





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

## FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. 519734

### PENGESAHAN

Nomor : UIN. 2 /DT/PP.01.1/138/2007

ripsi dengan judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Telaah Materi dalam Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

MAEMUNAH

NIM : 03410108

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Senin tanggal 30 Juli 2007 dengan nilai A-  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

### SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Muqowim, M. Ag.  
NIP. 150285981

Sekretaris Sidang

Karwadi, M. Ag.  
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Muqowim, M. Ag.  
NIP. 150285981

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M. Ag.  
NIP. 150254037

Penguji II

Drs. Mujahid, M. Ag.  
NIP. 150266731

Yogyakarta, 02Agustus 2007

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.  
NIP. 150240526

## MOTTO

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ  
لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

*“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.(Q.S. Al-Hujuraat: 13)”<sup>1</sup>*

<sup>1</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1992), hal. 847.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:*

*Almamater Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Tarbiyah*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## ABSTRAK

MAEMUNAH. Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam (Telaah Materi dalam Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam materi Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006 serta mengetahui bagaimana relevansinya terhadap pembelajaran PAI. Kurikulum PAI sangat signifikan untuk mentransformasikan nilai-nilai pendidikan multikultural karena tujuan pendidikan tidak akan bisa dicapai tanpa adanya kurikulum, sementara materi dalam PAI akan menentukan sikap keberagamaan seseorang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang datanya diperoleh melalui sumber literer (*library research*), yaitu kajian literer melalui riset kepustakaan. Sumber datanya adalah Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP yang diterbitkan oleh Depdiknas RI 2006, buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan dan wacana-wacana multikultural. Pendekatan yang digunakan adalah filosofis dengan analisis isi (*content analysis*), yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara sistematis dan obyektif.

Hasil penelitian menunjukkan jawaban dari dua permasalahan di atas yaitu bahwa dalam materi Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006, telah terkandung nilai-nilai pendidikan multikultural tetapi dalam kadar yang minim yaitu dengan persentase 52% dari keseluruhan materi. Nilai-nilai tersebut berjumlah 10 poin yaitu: belajar hidup dalam perbedaan (sikap toleransi/*tâsamuh*), sikap saling menghargai, terbuka dalam berpikir, membangun saling percaya (*husnudzan*), interdependen (sikap saling membutuhkan/saling ketergantungan), rekonsiliasi nirkekerasan, pengakuan terhadap harkat manusia dan hak asasi manusia (HAM), apresiasi terhadap pluralitas budaya, pengembangan tanggung jawab masyarakat dunia, dan pengembangan tanggung jawab manusia terhadap planet bumi. Sedangkan relevansi dari nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAI berjumlah lima (5) poin yaitu, relevansi terhadap tujuan PAI, relevansi terhadap perumus kebijakan (*stakeholder*), relevansi terhadap pendidik (guru), relevansi terhadap strategi pembelajaran dan relevansi terhadap evaluasi pembelajaran.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الرب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين نشهد ان لا اله الا الله  
ونشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين , اما  
بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini merupakan kajian tentang nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam materi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) Depdiknas RI 2006. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M. Ag, selaku Ketua Jurusan dan pembimbing penulisan skripsi, beliau telah menjadi pendidik bagi penulis, dengan kesabaran, kearifan, kebijaksanaan, dan rasa tanggung jawabnya telah memberikan ilmu dan arahan untuk mempertajam isi skripsi ini, dan



Bapak Karwadi M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Sukiman, M. Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah senantiasa membimbing penulis selama menjalani dan berproses di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, mereka telah membantu proses penyusunan skripsi ini.
5. Orangtuaku, Bapak Djamaluddin dan Ibunda Siti Khotijah tercinta, yang telah mendidik, mencurahkan segala perhatian serta kasih sayangnya dan selalu memberikan kekuatan dalam setiap hembusan nafasku demi meraih kesuksesan. Ya Allah, karuniakanlah selalu kasih sayangMu dan limpahkanlah kebahagiaan untuk mereka.
6. Kakak-kakakku, Mbak Nur sekeluarga, Mas Toni, dan Mbak Umi sekeluarga yang telah memberikan kesempatan kepada adiknya untuk “berjalan” sejauh-jauhnya demi meraih cita-cita, mereka semua telah memberikan kasih sayang, semangat dan dorongan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini. Tak lupa keponakanku Nova, Dicky dan David “Aku sangat menyayangi kalian”, kalian telah menjadi spirit tersendiri dalam kehidupanku.
7. Semua guru dalam kehidupan penulis yang telah mendidik dan mendorong penulis untuk senantiasa menggali dan mengamalkan ilmu sampai kapan pun.



8. Seorang *Magister Sains*, dari Pascasarjana UGM yang telah banyak memberi ide brilliant dan diskusi-diskusi yang mencerahkan sejak awal penulisan hingga terselesaikannya skripsi ini (terimakasih untuk segala perhatian, pengorbanan dan kebersamaannya selama ini), teman-teman kelas PAI-3 '03, teman KSiP (Kelompok Study ilmu Pendidikan), teman-teman PPL, dan teman-teman KKN yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, mereka semua telah mendorong dan memberi semangat penulis untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat *SorBlimbing Community '03*, kalian semua telah memberi semangat ketika penulis sempat terhempas dan tidak berdaya lagi saat akhir-akhir penulisan skripsi ini. Persahabatan ini tidak akan pernah putus selama kita masih menginjakkan kaki di bumi ini. Dan sahabat *SorBlimbing* lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga ikatan kekeluargaan ini akan tetap terjaga.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 25 Juni 2007

Penyusun



**Maemunah**

**NIM. 0341 0108**

## PEDOMAN TRANSLITERASI<sup>2</sup>

ا a	خ kh	ش sy	غ gh	ن n
ب b	د d	ص sh	ف f	و w
ت t	ذ dz	ض dl	ق q	ه h
ث ts	ر r	ط th	ك k	ء 'e
ج j	ز z	ظ zh	ل l	ي y
ح h	س s	ع 'e	م m	

أ = aw      â Â = panjang

و = uw      î Î = panjang

آ = ay      û Û = panjang

إ = iy

<sup>2</sup> Transliterasi ini berdasarkan pedoman transliterasi yang digunakan penerbit Ridamulia, dalam buku Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi* (Jakarta: Ridamulia, 2005), hal. vii.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	27
F. Sistematika Pembahasan .....	31

### **BAB II : PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM AGAMA ISLAM**

A. Pendidikan Multikultural.....	33
B. Landasan Filosofis.....	39
C. Urgensi Pendekatan Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam.....	44
D. Pendidikan Islam Multikultural dalam Konteks Global.....	49

**BAB III : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA KURIKULUM DEPDIKNAS RI  
2006**

A. Landasan PAI untuk SMP .....	55
B. Tujuan PAI untuk SMP .....	58
C. Ruang Lingkup PAI untuk SMP .....	60
D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar PAI untuk SMP .	63
E. Materi PAI untuk SMP .....	66

**BAB IV : TELAAH NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL  
DALAM MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK  
SMP DEPDIKNAS RI 2006**

A. Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Materi Pendidikan Agama Islam dalam Silabi Kurikulum 2006 .....	75
B. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Materi PAI terhadap Pembelajaran PAI .....	95

**BAB V : PENUTUP**

A. Simpulan .....	102
B. Saran-saran .....	105
C. Kata Penutup .....	106

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah bangsa yang majemuk, bahkan Indonesia adalah salah satu negara multikultural terbesar di dunia.<sup>1</sup> Menurut Atho' Mudzhar, multikulturalitas bangsa Indonesia ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu perbedaan vertikal dan perbedaan horizontal.<sup>2</sup> Perbedaan vertikal ditandai dengan realitas adanya pelapisan sosial atas-bawah dalam struktur kemasyarakatan sebagai akibat perbedaan masing-masing individu di bidang politik, ekonomi, sosial dan pendidikan. Sedangkan perbedaan horizontal adalah perbedaan masyarakat berdasarkan kesatuan sosial budaya seperti suku, ras, bahasa, adat-istiadat dan agama.

Multikulturalitas bangsa Indonesia ini bisa diibaratkan pisau bermata ganda. Di satu sisi ia menjadi potensi yang berharga dalam membangun peradaban bangsa, di sisi lain apabila tidak dapat dikelola dengan baik, multikulturalitas tersebut akan memunculkan konflik yang mampu menghancurkan sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara bahkan disintegrasi bangsa. Perbedaan-perbedaan tersebut akan menjadi beban atau

---

<sup>1</sup> M. Ainul Yakin, *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan* (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hal. 5. Di dalam buku ini juga diberikan keterangan yang jelas, bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdiam sekitar 13.000 pulau besar dan kecil. Populasi penduduknya berjumlah lebih dari 200 juta jiwa, terdiri dari 300 suku yang menggunakan hampir 200 bahasa yang berbeda. Di samping itu, penduduk Indonesia juga menganut agama dan kepercayaan yang beragam seperti Islam, Kristen, Protestan, Hindu, Budha, Konghucu dan berbagai macam aliran kepercayaan.

<sup>2</sup> Atho' Mudzhar, "Sambutan Workshop Pendidikan Agama di Sekolah Umum dalam Perspektif Multikultural", *Makalah*, Agustus 2004, hal. 2.



kekayaan tergantung bagaimana cara mengelolanya. Dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang telah dicetuskan oleh para *founding fathers* bangsa ini, diharapkan masyarakat Indonesia dapat hidup bersama berdampingan dalam suasana aman, damai dan sejahtera.

Dengan realitas bangsa Indonesia yang multikultural tersebut, konflik dan kekerasan masih sering kali muncul di dalam kehidupan sehari-hari di bumi Indonesia tercinta ini. Fenomena kekerasan yang melanda bangsa Indonesia ini tidak asing lagi untuk didengar. Sejarah telah mencatat dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir ini, berbagai kerusuhan dan kekerasan yang anti pluralitas dan multikulturalitas terjadi di negeri ini. Fakta kerusuhan yang melibatkan isu SARA di Indonesia terjadi berulang kali seperti dilihat di Pekalongan (1995), Tasikmalaya (1996), Rengasdengklok (1997), Sanggau Ledo, Kalimantan Barat (1996 dan 1997) juga di Ambon dan Maluku (1999).<sup>3</sup> Amin Abdullah menyatakan bahwa di berbagai kalangan elit sangat sedikit yang mencurigai agama sebagai faktor utama pemicu kerusuhan sosial yang berbau SARA.<sup>4</sup> Para elit masyarakat yang menganalisa akar permasalahan dan sumber konflik hampir semuanya sepakat bahwa faktor kesenjangan ekonomi dan sosial sebagai faktor utama pemicu kerusuhan sosial yang terjadi di tanah air.

Konflik sosial yang terdapat di Indonesia, jika diamati lebih jeli terjadi karena akibat berbagai benturan kepentingan baik karena perbedaan vertikal

---

<sup>3</sup> Amin Abdullah, "Pengajaran Kalam dan Teologi di Era Kemajemukan; Sebuah Tinjauan Materi Dan Metode Pendidikan Agama", *Jurnal Tashwirul Afkar*, Edisi No. II (2001), hal. 6.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 7.



maupun horizontal ataupun keduanya sekaligus. Benturan tersebut akan semakin memanas dan meluas ketika simbol-simbol keagamaan digunakan sebagai pemicu konflik dikarenakan sentimen keagamaan berakar jauh menghunjam ke dalam jiwa setiap insan. Sangat tragis dirasakan jika umat manusia selalu hidup dalam zaman yang penuh dengan kekerasan, apalagi atas nama agama karena sesungguhnya semua agama pada dasarnya selalu membawa kedamaian.<sup>5</sup>

Faktor lain yang paling kuat dan dapat menjelaskan berbagai konflik dan kekerasan yang terjadi di Indonesia adalah dampak dari sistem pemerintahan rezim Orde Baru yang sangat sentralistik dan menekankan pada prinsip monokulturalisme, demi meraih kesuksesan pembangunan dan menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa. Orde Baru dengan kepemimpinan militer melakukan penyeragaman secara sistematis atas perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat,<sup>6</sup> tetapi ternyata persatuan tersebut hanya bersifat semu karena di balik persatuan itu menyala bara api karena terjadi ketidakadilan dan diskriminasi yang dialami kelompok tertentu dan akhirnya terakumulasi menjadi kerusuhan-kerusuhan di berbagai tempat. Bangsa Indonesia harus belajar dari kesalahan masa lalu yang terlalu menekankan *nation building* dan mematikan kapital budaya (*cultural capital*)

---

<sup>5</sup> Lihat ungkapan Karl May, "Bawalah kabar gembira ke seantero dunia, tetapi tanpa mengangkat pedang dan tombak. Jika engkau bertemu rumah ibadah, jadikanlah ia perlambang damai antarumat. Kebahagiaan sejati turun dari langit dan umat manusia harus membaginya dengan damai tanpa kedengkian". Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural* (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 42.

<sup>6</sup> Said Abdullah, *Membangun Masyarakat Multikultural* (Jakarta: Taman Pustaka, 2006), hal. 88.

yang ada pada masing-masing suku bangsa kita, yang merupakan kekuatan nasional apabila dipupuk dan diarahkan secara positif.<sup>7</sup>

Peristiwa kerusuhan, kekerasan dan konflik yang merajalela ini membuat masyarakat mempertanyakan eksistensi dunia pendidikan. Dunia pendidikan pun akhirnya mendapat kritik yang tajam dari berbagai kalangan masyarakat. Pendidikan yang pada dasarnya dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kualitas, pembentukan karakter generasi bangsa, peningkatan kesejahteraan sosial dan melahirkan warga negara yang demokratis, inklusif, toleran dan multikultural,<sup>8</sup> tetapi dalam kondisi semacam ini proses pendidikan yang ada di negara Indonesia ini belum berhasil, untuk tidak mengatakan gagal membekali peserta didiknya dalam pembentukan upaya tersebut.

Dalam hal ini peran pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI)<sup>9</sup> menjadi sangat urgen dalam membentuk sikap atau kepribadian peserta didik, karena akhir dari proses PAI adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia atau budi pekerti yang luhur<sup>10</sup> serta menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>11</sup> Pendidikan agama yang dianggap mampu memberikan

---

<sup>7</sup> H.A.R. Tilaar, *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Grasindo, 2004), hal. 184.

<sup>8</sup> Darmaningtyas, dkk., *Membongkar Ideologi Pendidikan* (Yogyakarta: Resolusi Press, 2004), hal. 6.

<sup>9</sup> Untuk selanjutnya, penyebutan Pendidikan Agama Islam penulis singkat dengan PAI.

<sup>10</sup> Depdiknas, *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran PAI untuk SMP* (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal. 3.

<sup>11</sup> Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMP dan Mts* (Jakarta: Depdiknas, 2003), hal 7.

kontribusi yang besar dalam pembentukan akhlak peserta didik, ternyata dalam prakteknya masih jauh dari ideal. Materi-materi pelajaran agama yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan formal terkesan lebih banyak mengarah pada semangat missionaris dan dakwah yang menegaskan klaim kebenaran (*truth claim*) dan sikap prasangka (*prejudice*). Wacana iman-kafir, sesat-selamat, surga-neraka sering kali menjadi bahan pelajaran di kelas, yang justru membelenggu kreatifitas dan pengembangan pola pikir peserta didik dalam pengetahuan agama.

Paradigma pendidikan yang eksklusif-doktriner ini telah menciptakan kesadaran umatnya untuk memandang agama lain secara amat berbeda dengan agama yang diyakininya sebagai paling benar. Seharusnya pendidikan agama, khususnya Islam berfungsi sebagai media penyadaran umat dalam mengembangkan basis teologi multikultural, sehingga di dalam diri peserta didik akan tumbuh pemahaman untuk saling menghargai demi harmonisasi agama-agama di tengah kehidupan masyarakat yang multikultural-multireligius ini. Tertanamnya kesadaran multikultural akan menghasilkan corak paradigma beragama yang *hanif* dan toleran atau paling tidak kerangka berpikir di atas akan mampu meminimalisir potensi terjadinya konflik yang akhir-akhir ini sering muncul ke permukaan.

Dalam konteks inilah, pendidikan multikultural di Indonesia menemukan relevansinya. Peran sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya menjadi sangat krusial, tentunya dengan orientasi baru yaitu dengan menekankan perspektif multikultural yang pada dasarnya menekankan adanya

pengakuan dan penghormatan atas perbedaan-perbedaan yang memang tidak dapat dielakkan umat beragama mana pun. Salah satu faktor penting yang harus dilihat adalah faktor kurikulum, karena kurikulum merupakan bagian yang paling esensial dalam dunia pendidikan. Kurikulum yang mencerminkan nilai-nilai multikultural akan membuahkan peserta didik untuk saling memahami antar sesama dan toleran. Relasi antar sesama terbangun secara harmonis, karena ditunjang dengan metode pembelajaran yang sarat akan toleransi.

Pengenalan nilai-nilai multikultural dapat ditransformasikan melalui muatan kurikulum yang akan ditempuh oleh siswa, seperti halnya kurikulum PAI pada Sekolah Menengah Pertama (SMP),<sup>12</sup> diharapkan semua komponen di dalamnya telah mengandung nilai-nilai multikultural baik dalam rumusan tujuan, materi, metode, organisasi kurikulum, serta proses evaluasinya. Dengan demikian, setelah terjun dalam masyarakat mereka tidak terkesan kaku dan mampu menghargai perbedaan yang selalu ada dalam realitas kehidupan, karena perbedaan merupakan *sumatullah* dan tidak dapat dimusnahkan.

Lahirnya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22, 23 dan 24 Tahun 2006 juga telah membuka kran desentralisasi dalam pendidikan khususnya mengenai kurikulum. Setiap satuan pendidikan diharapkan mampu membuat kurikulum sendiri dengan cara mengembangkan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah sesuai dengan tuntutan

---

<sup>12</sup> Untuk selanjutnya, penyebutan Sekolah Menengah Pertama penulis singkat dengan SMP



kebutuhan siswa dan kondisi sekolah dan daerah masing-masing. Tetapi jika sekolah dengan sumber daya yang tersedia belum mampu membuat kurikulum sendiri, maka pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional, sambil menunggu kesiapan setiap satuan pendidikan telah menyediakan kurikulum yang sudah jadi dan bisa langsung diaplikasikan ke satuan pendidikan.<sup>13</sup>

Kurikulum yang dapat diaplikasikan langsung di setiap satuan pendidikan tersebut disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).<sup>14</sup> BSNP adalah lembaga independen yang dibentuk pemerintah dalam rangka pengembangan, pemantauan, dan pelaporan pencapaian standar nasional pendidikan,<sup>15</sup> anggota BSNP terdiri dari beberapa pakar dari berbagai bidang keilmuan dari beberapa universitas dan institusi, antara lain yang terdiri dari pakar pendidikan, pakar bidang ilmu, serta praktisi pendidikan.<sup>16</sup> Jika melihat dari keanggotaan BSNP, tentunya masing-masing mempunyai latar belakang keilmuan, budaya, sosial, agama dan kepentingan politik yang berbeda-beda. Hal ini akan mempengaruhi komponen-komponen di dalam kurikulum termasuk di dalamnya materi-materi yang diajarkan kepada peserta didik. Materi-materi tersebut telah mengakomodir keragaman yang terdapat di seluruh wilayah di Indonesia atau hanya untuk kepentingan-kepentingan kelompok tertentu saja.

---

<sup>13</sup> *Suara Pembaruan*, Rabu 16 Agustus 2006

<sup>14</sup> Untuk selanjutnya penyebutan Badan Standar Nasional Pendidikan penulis singkat BSNP

<sup>15</sup> Lihat Pasal 73 ayat 1-3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

<sup>16</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Isi* (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal i.

Berawal dari permasalahan di atas, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan multikultural dalam materi Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Departemen Pendidikan Nasional tahun 2006 yang disusun oleh BSNP pasca ditetapkannya Permendiknas Nomer 22, 23 dan 24 tahun 2006 tersebut. Penelitian ini mengambil objek panduan yang dibuat oleh pusat atau Depdiknas dengan asumsi bahwa, walaupun setiap sekolah berhak mengembangkan standar kompoetensi dan kompetensi dasar sendiri tetapi pada kenyataanya masih banyak satuan pendidikan yang belum mampu mengembangkanya dan tetap mengadopsi panduan yang disodorkan langsung dari pemerintah pusat. Oleh karena itu, panduan yang dibuat oleh pusat ini tetap urgen untuk diteliti karena dijadikan pedoman oleh setiap satuan pendidikan di seluruh Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan multikultural apa sajakah yang terkandung dalam materi Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006?
2. Bagaimanakah relevansi nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam materi Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006 terhadap pembelajaran PAI?



## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam materi Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI.2006.
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam materi Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006 terhadap pembelajaran PAI.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dari segi teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang urgensi pendidikan multikultural, sehingga ada konsep yang jelas dalam materi PAI yang mampu mengakomodasi nilai-nilai pendidikan multikultural demi menghargai, menjaga dan melestarikan segala keragaman.
- b. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pendidik atau yang mempunyai perhatian serius dalam dunia pendidikan dalam mengembangkan kurikulum PAI yang multikultural di setiap satuan pendidikan.

## D. Kajian Pustaka

### 1. Penelitian yang relevan

Sebuah karya ilmiah mensyaratkan orisinalitas, oleh karena itu kajian terhadap penelitian sebelumnya sangat penting untuk dilakukan agar tidak terjadi duplikasi atau pengulangan penelitian yang telah dilakukan dengan permasalahan yang sama. Dengan melakukan kajian terhadap penelitian yang sudah dilakukan, juga mampu memberikan nuansa yang lain terhadap penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan pada penelusuran yang telah penulis lakukan di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terdapat beberapa skripsi yang telah membahas pendidikan multikultural antara lain skripsi Alwan Ariyanto Fakultas Tarbiyah 2004 yang berjudul: *Pendidikan Multikultural Menurut Prof. Dr. H.A.R. Tilaar, M.Sc,Ed. dan Implikasinya terhadap Pendidikan Islam*. Skripsi ini mengeksplorasi pendidikan multikultural berdasarkan rumusan yang dikemukakan oleh Prof. Dr. H.A.R. Tilaar, M.Sc.Ed dalam beberapa karyanya serta melakukan analisa kritis terhadap konstruk pemikirannya dalam pandangan Pendidikan Islam yang mencakup bagaimana relevansi serta implikasi pendidikan multikultural terhadap Pendidikan Islam.

Penulis juga menemukan skripsi Rozib Sulistyو Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam tahun 1997 dengan judul *Pendekatan Multikulturalis dalam Pendidikan Islam: Studi tentang Pendidikan di TK Budi Mulia Dua Pandeان Sari Yogyakarta*. Ini adalah penelitian lapangan

(*field research*) sehingga lebih condong kepada pemaparan bagaimana keadaan yang sebenarnya sedang terjadi? Kelebihan dalam penelitian ini dijabarkan bagaimana penerapan pendekatan berbasis multikultural dalam kurikulum pengajaran serta terhadap evaluasi keseharian siswanya, di mana pendidik dapat memantau perkembangan siswanya melalui perilaku kesehariannya.

Dari keseluruhan kajian yang telah dilakukan di atas belum menyentuh apa yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu *Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam (Telaah Materi dalam Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006)*, sehingga di sinilah letak signifikansi penelitian ini dilakukan.

## **2. Landasan Teori**

### **a. Nilai - nilai Pendidikan Multikultural**

Nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan,<sup>17</sup> mengandung arti bahwa nilai adalah sesuatu yang dapat membuat seseorang secara penuh menyadari kebermaknaannya dan menganggapnya sebagai panutan dalam pengambilan keputusan serta mencerminkannya dalam perilaku tindakan. Menurut P. Hariyono, nilai adalah segala sesuatu yang dijunjung tinggi kebenarannya serta memiliki makna dan dijaga keberadaannya. Nilai bisa berbentuk abstrak dan maupun konkret.<sup>18</sup> Nilai yang semula

---

<sup>17</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 677.

<sup>18</sup> P Hariyono, *Pemahaman Kontekstual tentang IBD* (Yogyakarta: Kanisius, 1996), hal. 93.

bersifat abstrak dapat berubah menjadi konkret (nyata) karena terwujud dalam perbuatan manusia.<sup>19</sup> Nilai menurut penulis di sini adalah sesuatu yang berwujud abstrak maupun konkret yang terdapat dalam semangat pendidikan multikultural. Dan nilai yang abstrak akan berwujud konkret jika seseorang tersebut melakukan suatu perbuatan yang mencerminkan pada amanat yang terkandung dalam pendidikan multikultural tersebut.

Secara etimologis, multikultural berasal dari kata multi yang berarti banyak dan kultur yang berarti budaya. Jadi multikultural berarti bermacam-macam budaya. Banyak pendapat dilontarkan para ahli perihal definisi pendidikan multikultural. Menurut rumusan James A. Banks, sebagaimana telah dijelaskan oleh H.A.R. Tilaar, pendidikan multikultural adalah konsep, ide atau falsafah sebagai suatu rangkaian kepercayaan (*set of belief*) dan penjelasan yang mengakui dan menilai pentingnya keragaman budaya dan etnis di dalam membentuk gaya hidup, pengalaman sosial, identitas pribadi, kesempatan-kesempatan pendidikan dari individu, kelompok maupun negara.<sup>20</sup> Ada empat hal yang menjadi nilai-nilai inti (*core values*) di dalam pendidikan multikultural yaitu: *pertama*, apresiasi terhadap adanya kenyataan pluralitas budaya dalam masyarakat. *Kedua*, pengakuan terhadap harkat manusia dan hak asasi manusia. *Ketiga*, pengembangan

---

<sup>19</sup> S. Purnomo, "Nilai dan Norma Masyarakat", *Jurnal Filsafat*, No. 23 (November, 1995), hal. 23.

<sup>20</sup> H.A.R. Tilaar, *Multikulturalisme*, hal. 181.

tanggung jawab masyarakat dunia. *Keempat*, pengembangan tanggung jawab manusia terhadap planet bumi.<sup>21</sup>

Ainul Yakin mengatakan bahwa pengertian pendidikan multikultural adalah strategi pendidikan yang diaplikasikan pada semua jenis mata pelajaran dengan cara menggunakan perbedaan-perbedaan kultural yang ada pada para siswa seperti perbedaan etnis, agama, bahasa, gender, kelas sosial, ras, kemampuan dan umur agar proses belajar menjadi efektif dan mudah.<sup>22</sup> Sedangkan Pendidikan Multikultural menurut Zakiyuddin Baidhawiy:

”Pendidikan multikultural adalah suatu cara untuk mengajarkan keragaman (*teaching diversity*) yang menghendaki rasionalisasi etis, intelektual, sosial dan pragmatif secara inter-relatif: yaitu mengajarkan ideal-ideal inklusivisme, pluralisme dan saling menghargai semua orang —dan kebudayaan merupakan imperatif humanistik yang menjadi prasyarat bagi kehidupan etis dan partisipasi sipil secara penuh dalam demokrasi multikultural dan dunia manusia yang beragam—mengintegrasikan studi tentang fakta-fakta, sejarah, kebudayaan, nilai-nilai, struktur, perspektif, dan kontribusi semua kelompok ke dalam kurikulum sehingga dapat membangun pengetahuan yang lebih kaya, kompleks, dan akurat tentang kondisi kemanusiaan di dalam dan melintasi konteks waktu, ruang dan kebudayaan tertentu”<sup>23</sup>

Model pendidikan multikultural, khususnya dalam konteks pendidikan agama, Zakiyuddin juga menjelaskan terdapat beberapa karakteristik. Karakteristik-karakteristik tersebut adalah sebagai berikut: belajar hidup dalam perbedaan, membangun saling percaya (*mutual trust*), memelihara saling pengertian (*mutual understanding*),

---

<sup>21</sup> H.A.R. Tilaar, *Kekuasaan dan Pendidikan: Suatu Tinjauan dari Perspektif Studi Kultural* (Magelang: IndonesiaTera, 2003), hal. 171.

<sup>22</sup> M. Ainul Yakin, *Pendidikan Multikultural*, hal. 25.

<sup>23</sup> Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal. 8.



menjunjung sikap saling menghargai (*mutual respect*), terbuka dalam berpikir, apresiasi dan interdependensi, resolusi konflik dan rekonsiliasi nirkekerasan.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa definisi yang penulis sebutkan di atas, maka dapat ditarik benang merah, bahwa pendidikan multikultural merupakan salah satu bagian dari paradigma dan metode untuk menggali potensi keragaman etnik dan kultural masyarakat, serta mewadahnya dalam suatu manajemen konflik yang memadai. Pendidikan multikultural merupakan kearifan dalam merespon dan mengantisipasi dampak negatif globalisasi yang memaksakan homogenisasi dan hegemoni pola dan gaya hidup. Jika homogenisasi terjadi, maka tentunya hal itu akan memberangus keanekaragaman budaya bangsa Indonesia yang tak ternilai harganya. Keberagaman masyarakat Indonesia merupakan suatu realitas sosial yang tidak bisa dipungkiri yang harus dipupuk dan dilestarikan dengan nilai-nilai multikultural, agar tercipta harmoni sosial dalam kehidupan sehari-hari. Adapun strategi yang paling ampuh untuk terus melestarikan nilai-nilai multikultural adalah melalui pendidikan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan tempat bagi peserta didik untuk menggali ilmu pengetahuan harus dapat mengakomodir keragaman yang ada dalam setiap peserta didik. Setiap peserta didik mempunyai potensi sendiri-sendiri yang harus ditumbuhkembangkan menjadi pribadi yang berkarakter karena

---

<sup>24</sup> Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama*, hal. 78-85



pendidikan bukan sebagai sarana homogenisasi. Dalam aktivitas pendidikan, peserta didik merupakan subyek pendidikan. Oleh karena itu, dalam memahami hakekat peserta didik, para pendidik perlu dilengkapi pemahaman tentang ciri-ciri peserta didik. Setidaknya secara umum peserta didik memiliki empat ciri yaitu:<sup>25</sup>

1. "Peserta didik dalam keadaan sedang berdaya, maksudnya ia dalam keadaan berdaya untuk menggunakan kemampuan, kemauan dan sebagainya.
2. Mempunyai keinginan untuk berkembang ke arah yang lebih dewasa.
3. Peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.
4. Peserta didik melakukan penjelajahan terhadap alam sekitarnya dengan potensi-potensi dasar yang dimiliki secara individual."

Seorang pendidik harus dapat memahami perbedaan individual peserta didik, dalam arti seorang pendidik tidak menganggap semua peserta didiknya seragam dalam hal apapun baik suku, agama, bahasa maupun budaya dan lainnya. Jika keragaman peserta didik dapat dipahami oleh pendidik, niscaya potensi yang dimiliki siswa akan berkembang secara optimal. Paradigma berpikir majemuk merupakan modal dasar dalam menyelenggarakan pendidikan multikultural. Terlebih lagi seorang pendidik yang dituntut untuk menyeimbangkan antara taraf ide atau gagasan dengan realitas praktis dalam proses belajar-mengajar.

Dalam pendidikan Islam sendiri, sumber daya manusia pertama yang harus dibenahi adalah pendidik. Para pendidik merupakan ujung

---

<sup>25</sup> Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal. 170.

tombak terjadinya perubahan, sebab mereka selalu terlibat langsung dengan peserta didik dan yang mengimplementasikan kurikulum. Berhasil tidaknya sebuah rumusan dan konsep kurikulum dalam konteks praktis sangat ditentukan oleh faktor pendidik. Semakin berkualitas pendidik, semakin berhasil dalam membawa perubahan.<sup>26</sup> Seorang pendidik harus mengikuti dan menguasai perkembangan isu-isu aktual di masyarakat seperti demokrasi, hak asasi manusia, masyarakat madani, pluralisme dan kesetaraan gender. Selain pendidik, komponen untuk merubah paradigma pembelajaran agama di sekolah adalah kurikulum dan strategi pembelajaran.<sup>27</sup> Ketiga komponen tersebut harus dipersiapkan secara terpadu karena komponen-komponen tersebut merupakan faktor penting dalam pembentukan dan karakter peserta didik.

Dalam konteks masyarakat multikultural seperti halnya di Indonesia, predikat Islam sebagai agama yang *rahmatan lil-'alamin* (rahmat bagi seluruh isi alam) akan dapat terwujud dengan menumbuhkan kesadaran multikultural yang selalu menghargai nilai-nilai perbedaan. Impian untuk menciptakan situasi sosial yang harmonis, tentunya tidak semudah membalik telapak tangan, di sinilah peran PAI dengan mengimplementasikan nilai-nilai multikultural menjadi sangat signifikan, sebagaimana dijelaskan di atas.

---

<sup>26</sup> Muqowim, "Epistemologi Pendidikan Islam dalam Konteks Masyarakat Majemuk" dalam Subkhi Ridho, (ed.), *Belajar dari Kearifan Sahabat: Ikhtiar Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: JIMM bekerjasama dengan Yayasan. TIFA, 2007), hal. 34.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 38.

## b. Pendidikan Agama Islam

### 1) Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pengertian Pendidikan Agama Islam apabila dijelaskan secara mendalam akan memiliki makna yang sangat luas, namun demikian yang dikutip adalah pengertian berdasarkan pendapat para pakar pendidikan yang akan mewakili maksud dan keterkaitan dengan skripsi ini. Menurut Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany, PAI adalah usaha atau tindakan untuk mengubah tingkah laku individu dalam kehidupannya atau kemasyarakatan dan perubahan alam sekitarnya. Perubahan ini disertai nilai-nilai Islam.<sup>28</sup> Menurut Marimba, PAI adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Abdurrahman An-Nahlawi, PAI adalah usaha menumbuhkan daya pikir anak didik dan pengaturan tingkah laku atas dasar agama Islam dengan maksud mewujudkan tujuan Islam di dalam kehidupan individu dan masyarakat serta dari segala aspek kehidupan.

Makna sesungguhnya dari orientasi PAI adalah proses bimbingan dan pengarahan potensi manusia agar menjadi pengabdikan Allah SWT yang taat dan sesuai dengan hakikat penciptaan manusia yang tercantum dalam Al-Quran Surat Az Zariyat: 51-56

---

<sup>28</sup> Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam* (Terj. Hasan Langgulung) (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 399.

<sup>29</sup> Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Islam* (Bandung: Al-Ma'arif, 1964), hal. 20.

serta dapat berperan sebagai khalifah dalam kehidupan dunia yaitu tercantum dalam Al-Quran Surat Al-Baqoroh: 30.<sup>30</sup> Landasan dasar pendidikan Islam adalah Al-Quran dan As-Sunnah, yang berfungsi sebagai bekal, pedoman, inspirasi, dan spirit bagi kehidupan manusia di dunia. Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk menumbuhkan daya kritis, kreatif, kecerdasan personal, sosial dan kemanusiaan. Fokusnya bukan hanya pada kemampuan ritual dan keyakinan tauhid, melainkan juga dapat berperan dalam akhlak sosial dan peran kemanusiaan.<sup>31</sup>

Pandangan Departemen Pendidikan Nasional agak berbeda terkait dengan pengertian PAI. Menurut Departemen Pendidikan Nasional pengertian PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman, disertai tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 20.

<sup>31</sup> Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi* (Jakarta: Radiamulya, 2005), hal. 190-191.

<sup>32</sup> Depdiknas, *Standar Kompetensi*, hal. 7.



Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik benang merah bahwa PAI adalah usaha sadar dan sistematis dalam mengubah tingkah laku individu baik jasmani maupun rohani menuju kepada terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam dalam kehidupan bermasyarakat serta dapat menciptakan kesalehan sosial yang fungsional, bukan kesalehan individual semata. Hal ini bermakna agama Islam yang menyandang predikat *rahmatan lil-'alamin* (rahmat bagi seluruh isi alam) dapat dijadikan sebagai basis epistemologis untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis, dengan mengedepankan nilai-nilai kebersamaan.

## 2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara umum PAI bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>33</sup> Hal ini dikarenakan agar tidak terjadi kesenjangan antara teori atau materi pelajaran di sekolah dengan realitas yang dialami oleh peserta didik di dalam tiga lingkungan tersebut. Jika di sekolah ditanamkan berbagai nilai-nilai sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan dan pengalaman lain-lain yang tentunya

---

<sup>33</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 78.



upaya menghindari pelanggaran norma-norma yang berlaku, tetapi di lingkungan keluarga dan masyarakat dalam keadaan yang sebaliknya, niscaya tujuan tersebut belum dapat tercapai secara maksimal.

Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah, termasuk SMP bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>34</sup> Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan tersebut diperlukan sinergitas beberapa elemen dalam dunia pendidikan, antara lain keluarga, *stakeholder* pendidikan, dan masyarakat.

Proses pembelajaran PAI diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti.<sup>35</sup> Pendidikan Agama Islam bukanlah hanya untuk pencapaian kesalehan individual di akhirat semata, tetapi yang

---

<sup>34</sup> Depdiknas, *Standar Kompetensi*, hal. 8.

<sup>35</sup> Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara&Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2000), hal. 35.

lebih penting adalah kesalehan sosial dalam menjalani hidup di dunia ini.

Pendidikan Agama Islam dalam perspektif multikultural mencoba untuk mengusung pendekatan dialogis untuk menanamkan kesadaran hidup bersama dalam keragaman dan perbedaan.<sup>36</sup> Pendidikan ini dibangun atas spirit relasi kesetaraan dan kesederajatan, saling percaya, saling memahami, dan menghargai persamaan, dan perbedaan adalah keunikan. Hal ini merupakan inovasi dan reformasi yang integral dan komprehensif dalam muatan pendidikan agama karena memberi konstruk pengetahuan baru tentang agama yang bebas prasangka, rasisme, bias, dan stereotip. Pendidikan agama multikultural memberi pengakuan akan pluralitas, sarana belajar untuk perjumpaan lintas batas, dan mentransformasi menuju dialog.

### c. Kurikulum 2006<sup>37</sup>

Salah satu bagian yang sangat signifikan dalam pendidikan, khususnya sekolah adalah kurikulum. Kurikulum meliputi beberapa komponen yang sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan

---

<sup>36</sup> Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama*, hal. 74

<sup>37</sup> Penulis sengaja menyebut kurikulum 2006 dan tidak menggunakan istilah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), padahal kurikulum yang disahkan pada tahun 2006 ini bernama KTSP karena penulis di sini tidak melakukan penelitian di lapangan (satu pendidikan). Penulis di sini hanya meneliti materi yang terdapat dalam Panduan Pengembangan Silabus PAI Kurikulum 2006. Hal ini untuk menghindari kerancuan dalam pembahasan-pembahasan selanjutnya.

pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.<sup>38</sup>

Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif. Kurikulum 2006 adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum 2006 adalah kurikulum yang disempurnakan dari uji coba kurikulum berbasis kompetensi yang dirasakan terlalu banyak memuat beban belajar dan masih cenderung menekankan aspek kognitif. Draft kurikulum berbasis kompetensi yang direncanakan akan diberlakukan penerapannya di sekolah-sekolah tahun ajaran 2004/2005 tidak terealisasi. Lahirnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengharuskan draft kurikulum berbasis kompetensi untuk disesuaikan kembali. Penyempurnaan kurikulum selanjutnya dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Hal ini berdasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Penyempurnaan kurikulum tersebut terfokus oleh dua hal yakni, pengurangan beban belajar kurang-lebih 10% dan penyederhanaan kerangka dasar dan struktur kurikulum.<sup>39</sup> Sejatinya kurikulum 2006 merupakan penyempurna Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Proses

---

<sup>38</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal. 59.

<sup>39</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 10.

pembelajaran tetap tertuju pada pencapaian standar kompetensi tertentu atau tetap berbasis kompetensi. Dan pembelajaran tetap menggunakan prinsip kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

Proses penyempurnaan dan uji publik untuk validasi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dilaksanakan oleh BSNP menghasilkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang kemudian diusulkan kepada Menteri Pendidikan Nasional. Kemudian lahirlah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 dan Permendiknas Nomor 23. Permendiknas Nomor 22 dan Permendiknas Nomor 23 inilah yang membidani kelahiran Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Setelah ditetapkan Permendiknas tersebut di atas, selanjutnya BSNP mengembangkan lagi panduan penyusunan kurikulum 2006. Panduan penyusunan kurikulum inilah yang sering disebut model kurikulum yang disediakan oleh pemerintah pusat dan boleh langsung diaplikasikan di sekolah.

Dalam Kurikulum 2006, BSNP hanya menetapkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Sekolah beserta komite sekolah berkewajiban untuk mengembangkan Kurikulum 2006 dan silabus



berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah atau daerah, karakteristik sekolah atau daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. Pengembangan kurikulum 2006 berada di bawah Supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota yang bertanggung jawab di bidang pendidikan di Sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) dan Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK).<sup>40</sup>

Standar Isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.<sup>41</sup> Pada lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi sebagaimana dimaksud oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, secara keseluruhan mencakup.<sup>42</sup>

- 1) kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan
- 2) beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah,
- 3) kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari standar isi, dan

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 8-9.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal 45

<sup>42</sup> Depdiknas, *Badan Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal 1.



- 4) kalender pendidikan untuk penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Dalam kerangka dasar kurikulum terdapat beberapa kelompok mata pelajaran. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang terdapat dalam pasal 6 ayat 1 menyatakan bahwa kurikulum untuk pendidikan umum, kejuruan dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah atas terdiri atas kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan. Untuk kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia mempunyai cakupan atau bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.<sup>43</sup> Sedangkan struktur kurikulum adalah susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap pengetahuan dan keterampilan.<sup>44</sup> Standar kompetensi lulusan pada SMP atau jenjang pendidikan dasar adalah bertujuan meletakkan dasar kecerdasan,

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal 2.

<sup>44</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat*, hal. 91.

pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Standar kompetensi lulusan meliputi standar kompetensi lulusan satuan pendidikan (SKL—SP), standar kompetensi lulusan kelompok mata pelajaran (SK—KMP) dan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD). Adapun perincian Standar Kompetensi Lulusan untuk lebih jelasnya pada masing-masing kelompok bisa dilihat pada lampiran. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk selanjutnya mengembangkan standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) yang telah ditetapkan sebagai pedoman bagi sekolah untuk mengembangkan Kurikulum 2006 tersebut.<sup>45</sup>

Dalam penerapan kurikulum 2006 masih banyak kendala yang dihadapi pada tingkatan praksis, antara lain faktor sumber daya manusia (SDM) di sekolah yang dalam hal ini diperankan oleh guru dan penyusunan kurikulum 2006 yang membutuhkan pembiayaan yang sangat besar. Di Yogyakarta yang dijuluki sebagai kota pendidikan, juga mengalami kendala-kendala tersebut. Kendala yang sangat terasa dalam penyusunan Kurikulum 2006 di setiap satuan pendidikan di Yogyakarta adalah sumber daya manusia (SDM) yang kurang kompeten dan dana yang besar.<sup>46</sup> Kota Yogyakarta yang mendapat predikat kota pendidikan saja mengalami kendala-kendala yang cukup berarti, apalagi di wilayah lain yang masih sangat jauh kemajuannya

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hal. 91-92.

<sup>46</sup> Wawancara 14 April 2007 dengan Koordinator Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

dibandingkan dengan kota pendidikan ini, seperti daerah luar Jawa, daerah Indonesia bagian timur dan yang lainnya. Tentunya berbagai kendala yang dihadapi pasti lebih banyak.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang datanya diperoleh dari sumber literer (*library research*). Untuk menelaah nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam materi PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006, digunakan berbagai literatur. Literatur pendukung penelaahan tidak terbatas pada buku-buku, tetapi juga berupa bahan-bahan dokumentasi, jurnal, dan surat kabar. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan "dunia teks" sebagai obyek utama analisisnya.<sup>47</sup>

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis, yaitu cara berpikir menurut logika bebas ke dalam sampai ke dasar persoalan atau pengetahuan yang mendalam tentang rahasia dan tujuan dari segala sesuatu itu.<sup>48</sup> Dalam hal ini pendekatan filosofis digunakan untuk mengungkap makna terdalam di dalam materi PAI

---

<sup>47</sup> Sarjono, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal. 21.

<sup>48</sup> Ismail Muhammad Syah, *Filsafat Hukum Islam* (Jakarta: Bumi Aksara dan Depag, 1991), hal. 19.

Depdiknas RI 2006 untuk menemukan nilai-nilai pendidikan multikultural di dalamnya.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), data yang digunakan berasal dari bahan-bahan kepustakaan, yaitu berbagai buku dan tulisan lain yang memiliki relevansi dengan pembahasan penelitian.<sup>49</sup> Selanjutnya dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulensi, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>50</sup> Selain itu untuk mengetahui informasi mengenai Kurikulum 2006 atau KTSP penulis menggunakan metode wawancara dengan subyek informasinya adalah Koordinator Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

### 4. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, pengumpulan data didasarkan atas dua jenis sumber data yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, kemudian diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1989), hal. 30.

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

<sup>51</sup> Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: Badan Peneliti Fakultas Ekonomi/FBFE UII, 2002), hal. 55.



Sumber data primer dalam penelitian ini adalah; sebagai literatur atau bahan pokok kajian materi adalah *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Pertama Departemen Pendidikan Nasional 2006*, yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Sebagai literatur atau bahan pokok kajian pendidikan multikultural adalah buku *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural* karya Zakiyuddin Baidhawiy.<sup>52</sup>

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang dari sumber data primer dalam penelitian ini. Adapun sumber data sekundernya antara lain buku-buku yang mendukung penelaahan nilai-nilai pendidikan multikultural yaitu, *Pendidikan Multikultural: Cross Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, *Pendidikan Multikultural*, *Pendidikan Agama Era Multikultural Multireligius*, *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*.<sup>53</sup>

Selain Pustaka di atas, digunakan pula pustaka pendukung dalam penulis dan skripsi ini yang berupa literatur atau bahan-bahan pustaka yang isinya cukup relevan dalam proses penulisan skripsi ini, baik

---

<sup>52</sup> Buku ini diterbitkan oleh penerbit Erlangga di Jakarta pada tahun 2005.

<sup>53</sup> Buku *Pendidikan Multikultural: Cross Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan* karya M. Ainul Yakin M. Ed, terbit di Yogyakarta oleh penerbit Pilar Media tahun 2005. Buku *Pendidikan Multikultural* karya Choirul Mahfud yang diterbitkan oleh Pustaka Pelajar di Yogyakarta juga, tahun 2006. *Pendidikan Agama Era Multikultural Multireligius* karya M. Amin Abdullah diterbitkan di Jakarta oleh Pusat Studi Agama dan Peradaban (PSAP) tahun 2005. *Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. karya H.A.R. Tilaar, penerbit PT. Grasindo di Jakarta pada tahun 2004.



mengenai pendidikan multikultural, pendidikan Islam dan pembahasan mengenai tentang kurikulum.

## 5. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data. Semua data yang diperoleh dibaca, dipelajari, dipahami, dipilih dan dikumpulkan serta dianalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.<sup>54</sup> Analisis isi di sini adalah melakukan analisis terhadap makna yang terkandung dalam Materi Panduan Pengembangan Silabus PAI Depdiknas RI 2006 dilihat dari nilai-nilai pendidikan multikultural. Semua data tersebut dianalisis untuk mendapatkan jawaban dari beberapa rumusan masalah yang telah penulis ajukan di depan dengan memakai beberapa metode analisis, antara lain sebagai berikut:

- a. Metode interpretasi yang berusaha untuk menangkap makna, nilai atau maksud dari objek penelitian.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini akan digunakan untuk menyingkap maksud dari kurikulum 2006 untuk SMP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terutama pada isi dan landasannya.
- b. Metode induktif yaitu, berangkat dari hal-hal atau fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian mencoba untuk ditarik satu generalisasi yang bersifat umum. Metode ini digunakan untuk menganalisa bagaimana Pendidikan Agama Islam ini memberikan

---

<sup>54</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hal. 68.

<sup>55</sup> Anton Bakker dan A. Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hal. 43.

pemahaman terhadap peserta didik mengenai nilai-nilai pendidikan multikultural.

- c. Metode deduktif, yaitu berangkat dari pengetahuan umum dan atau bertitik dari pengetahuan umum hendak menilai kejadian khusus.<sup>56</sup> Metode ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana pendidikan agama Islam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya pendidikan multikultural.
- d. Menarik kesimpulan dan verifikasi adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya, namun kesimpulan yang lebih luas dapat diperoleh setelah seluruh data diakumulasi, dianalisis dan diinterpretasikan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih sistematis dan menggambarkan satu kesatuan yang utuh, maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I (pertama), adalah pendahuluan yang menggambarkan keseluruhan isi skripsi, di dalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan.

---

<sup>56</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, xxix, 1997), hal 42.

Bab II (kedua), yang memuat tentang konsep pendidikan multikultural secara umum. Selain itu, dipaparkan juga landasan filosofis, urgensi pendekatan multikultural dalam PAI, dan Pendidikan Agama Islam multikultural dalam konteks global. Pendidikan multikultural dan PAI dipaparkan dalam bab ini karena skripsi ini untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan multikultural dalam materi PAI. Oleh karena itu perlu pemaparan terlebih dahulu mengenai kedua tema utama tersebut.

Bab III (ketiga) merupakan bahasan lanjutan dari bab sebelumnya yaitu, tentang uraian deskriptif materi Pendidikan Agama Islam dalam Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006, yang di dalamnya membahas tentang landasan PAI, pengertian PAI, tujuan PAI, ruang lingkup PAI, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan terakhir materi-materi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab IV (keempat), merupakan hasil telaah dari bab III yaitu tentang nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam materi PAI dan relevansi nilai-nilai pendidikan multikultural tersebut terhadap materi PAI dalam Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006.

BAB V (kelima) adalah penutup yaitu akhir dari pembahasan dalam skripsi ini yang didalamnya berisi tentang simpulan, saran-saran, serta kata penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006 dan relevansinya terhadap pembelajaran PAI.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan bahwa:

1. Nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006 tersebut yaitu:
  - a. Belajar hidup dalam perbedaan (Sikap toleransi/*tāsamuh*). Nilai ini terkandung dalam aspek Akhlak kelas IX, materi "Perilaku terpuji yang terdiri dari qana'ah dan tasamuh", dan aspek Fiqih kelas IX, dalam materi "Haji dan Umrah".
  - b. Sikap saling menghargai. Nilai ini terkandung dalam aspek Akhlak materi " Perilaku terpuji (*tawadhu*)" kelas VII, dan materi "Perilaku tercela (*takabur*)" kelas IX.
  - c. Terbuka dalam berpikir. Nilai ini terkandung dalam aspek Aqidah kelas VIII dalam materi "Iman kepada Kitab-Kitab Allah dan Iman kepada Rasul Allah".
  - d. Membangun saling percaya (*husnudzan*). Nilai ini terkandung dalam aspek Akhlak kelas VIII, dengan materi "Perilaku tercela " (*ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah*).

- e. Interdependen (sikap saling membutuhkan/saling ketergantungan). Nilai ini terkandung dalam aspek Fiqih kelas VII, VIII, dan IX, yaitu dalam materi “Shalat Jum’at, Shalat berjama’ah dan Shalat sunnah berjamaah dan munfarid dan aspek Al-Qur’an dan Hadits kelas IX, yaitu dalam materi “Al-Hadits tentang menuntut ilmu dan Hadits tentang kebersihan”.
- f. Rekonsiliasi nirkekerasan. Nilai ini terkandung dalam aspek Tarikh dan Kebudayaan Islam kelas VII dan VIII yaitu “Sejarah Nabi Muhammad SAW”.
- g. Pengakuan terhadap harkat manusia dan hak asasi manusia (HAM). Nilai ini terkandung dalam aspek Aqidah kelas IX, dalam materi “Iman kepada qadha dan qadar”.
- h. Apresiasi terhadap pluralitas budaya. Nilai ini terkandung dalam aspek Tarikh dan kebudayaan Islam kelas IX dalam materi “Sejarah Tradisi Islam Nusantara dan Perkembangan Islam di Nusantara”.
- i. Pengembangan tanggung jawab masyarakat dunia. Nilai ini terkandung dalam aspek Al-Qur’an Hadits kelas IX dalam materi “Al-Qur’an Surat At-Tin” dan aspek Fiqih kelas VIII dalam materi “Zakat Fitrah dan Zakat Mal”.
- j. Pengembangan tanggung jawab manusia terhadap planet bumi. Nilai ini terkandung dalam aspek Aqidah kelas VII dalam materi “Iman kepada Allah”.



Nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam materi Panduan Pengembangan silabus PAI mencapai angka 52% dari jumlah keseluruhan materi yang dikembangkan. Angka presentase tersebut memberikan indikasi bahwa nilai-nilai pendidikan multikultural dalam materi PAI sudah mencapai separuh dari keseluruhan materi dan cukup terakomodasi. Dalam upaya mewujudkan pendidikan multikultural, dengan angka 52% tersebut masih perlu segera ditingkatkan lagi terkait dengan pengembangan materi-materi yang multikultural. Selain pengembangan dalam materi, faktor yang paling menentukan adalah pendidik serta strategi yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

2. Nilai-nilai pendidikan multikultural dalam Panduan Pengembangan Silabus PAI tersebut mempunyai relevansi terhadap pembelajaran PAI, yaitu terhadap peserta didik dan pendidik. Adapun relevansi-relevansi tersebut adalah:
  - a. Relevansi terhadap tujuan Pendidikan Agama Islam. Nilai-nilai pendidikan multikultural tersebut dapat mewujudkan peserta didik yang mampu menjaga toleransi dan keharmonisan sosial.
  - b. Relevansi terhadap perumus kebijakan (*stakeholder*). Nilai-nilai pendidikan multikultural tersebut dapat membuka cara berpikir para penentu kebijakan khususnya kepala sekolah untuk menciptakan suasana yang multikultural di sekolah.

- c. Relevansi terhadap pendidik. Nilai-nilai pendidikan multikultural tersebut dapat mendorong pendidik untuk melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran.
- d. Relevansi terhadap strategi pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan multikultural tersebut dapat memperkaya strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman cara belajar peserta didik.
- e. Relevansi terhadap evaluasi pembelajaran. Nilai-nilai pendidikan multikultural tersebut dapat memperkaya evaluasi pembelajaran yang akan diterapkan oleh pendidik.

## **B. Saran-Saran**

Setelah memperhatikan hasil-hasil penelitian sebagaimana di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat, khususnya bagi peningkatan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam materi Pendidikan Agama Islam, antara lain:

1. Kepada pihak perumus kurikulum dan pengembangan kurikulum di sekolah yang terdiri dari sekolah dan komite sekolah, kelompok sekolah, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan dinas pendidikan hendaknya kurikulum lebih difokuskan pada domain afeksi dan disesuaikan dengan potensi daerah dan keragaman kultural masing-masing daerah.
2. Kepada pihak guru mata Pelajaran PAI hendaknya merumuskan indikator hasil belajar dalam silabi pembelajaran dengan penekanan pada domain afeksi (value), menjabarkan indikator hasil pembelajaran tersebut yang

kemudian dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan multikultural, mengimplementasikan indikator hasil pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran yang non doktrinal, dan penuh dengan nuansa dialogis, bersikap demokratis dalam proses pembelajaran dengan berbagai perspektif atau pendekatan. Menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar agar peserta didik mampu memahami budaya yang ada di lingkungan mereka dan daerah lain untuk menumbuhkan toleransi, menghargai keragaman demi menciptakan suasana belajar yang multikultural.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, kepada Dzat yang merajai jagad alam semesta, penulis haturkan yang sedalam-dalamnya atas segala taufiq, hidayah serta inayah yang tak terhingga, sehingga penulis masih mempunyai semangat dan kemauan keras untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kami panjatkan syukur pula pada-Mu Ya Allah atas segala petunjuk, dan bimbingan-Mu sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Materi PAI (Telaah Materi dalam Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006)”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya penulis mengharap saran dan kritik yang konstruktif dan berguna dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara moril maupun materiil, dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya, serta demi perkembangan keilmuan Pendidikan Agama Islam. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkhan, "Humanisasi Pendidikan Islam", *Jurnal Tashwirul Afkar : Jurnal Refleksi Pemikiran Keagamaan dan Kebudayaan*, Jakarta: Lakpesdam NU, edisi 11, 2001.
- \_\_\_\_\_, "Kesalehan Multikultural dalam Pendidikan Islam di Era Global", dalam *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, Yogyakarta: Presma Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dan Ar-Ruzz Media, 2004.
- \_\_\_\_\_, "Empati Kemanusiaan Sebagai Inti Kesalehan dalam Masyarakat Multikultural", *www.yahoo.com.*, 2006.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Islam*, Bandung : Al-Ma'arif, 1964.
- Anonimus, *Suara Pembaruan*, Agustus, 2006.
- Anonimus, *Jawa Pos*, Oktober 2005.
- Anthony Giddens, *Konsekuensi-Konsekuensi Modernitas*, penerjemah : Nurhadi, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2005.
- Anton Bakker dan A. Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta : Kanisius, 1998.
- Azyumardi Azra, "Pendidikan Agama: Membangun Multikulturalisme Indonesia", dalam *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, Jakarta : Erlangga, 2005.
- \_\_\_\_\_, "Pendidikan Agama Multikultural", *www.republika.co.id. dalam Google.com.*, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos, 1999.
- \_\_\_\_\_, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional : Rekonstruksi dan Demokrasi*, Jakarta : Kompas, 2006.
- Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001.
- Ben Agger, *Teori Sosial Kritis; Kritik Penerapan dan Implikasinya*, penerjemah : Nurhadi, Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2006.
- Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006.



- Darmaningtyas, dkk., *Membongkar Ideologi Pendidikan*, Yogyakarta : Resolusi Press, 2004.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : Toha Putra, 1992.
- Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMP dan Mts*, Jakarta : Depdiknas, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Badan Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta : Depdiknas, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran PAI untuk SMP*, Jakarta : Depdiknas, 2006.
- \_\_\_\_\_, "Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMP, Mts, dan SMPLB", *Lampiran 2 Permendiknas No. 22*, Jakarta : Depdiknas, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1997.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Francis Fukuyama, *The End of History and The Last Man*, penerjemah : M.H. Amrullah, Yogyakarta : Qalam, 2003.
- George Ritzer, *Teori Sosial Postmodern*, penerjemah Muhammad Taufik, Yogyakarta : Juxtapose Research and Publication Study Club dan Kreasi Wacana, 2005.
- H.A.R. Tilaar, *Kekuasaan dan Pendidikan : Suatu Tinjauan dari Perspektif Studi Kultural*, Magelang : IndonesiaTera, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*, Jakarta : Grasindo, 2004.
- Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1989.
- Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*, Jakarta : Ridamulia, 2005.
- Hendar Riyadi, *Melampaui Pluralisme : Etika Al-Quran tentang Keragaman Agama*, Jakarta: RMBOOKS&PSAP, 2007.
- Ismail Muhammad Syah, *Filsafat Hukum Islam*, Jakarta : Bumi Aksara dan Depag, 1991.

- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Josep J. Darmawan, (ed.), *Multikulturalisme Membangun Harmoni Masyarakat Plural*, Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2005.
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- M. Ainul Yakin, *Pendidikan Multikultural : Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, Yogyakarta : Pilar Media, 2005.
- M. Amin Abdullah, "Pengajaran Kalam dan Teologi di Era Kemajemukan; Sebuah Tinjauan Materi Dan Metode Pendidikan Agama", *Jurnal Tashwirul Afkar : Jurnal Refleksi Pemikiran Keagamaan dan Kebudayaan*, Jakarta: Lakpesdam NU, edisi 11, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Agama Era Multikultural dan Multireligius*, Jakarta : Pusat Studi Agama dan Peradaban (PSAP) Muhammadiyah, 2005.
- M. Atho' Mudzhar, "Sambutan Workshop Pendidikan Agama di Sekolah Umum dalam Perspektif Multikultural", *Makalah*, 2004.
- Manfred B. Steger, *Globalisme : Bangkitnya Ideologi Pasar*, penerjemah : Heru Prasetya, Yogyakarta : Lafadl, 2005.
- Marzuki, *Metode Riset*, Yogyakarta : Badan Peneliti Fakultas Ekonomi/BPFE UII, 2002.
- Mochtar Buchori, "Pendidikan Multikultural", *Kompas*, 12 Januari 2007, 6.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muqowim, "Epistemologi Pendidikan Islam dalam Konteks Masyarakat Majemuk" dalam Subkhi Ridho, (ed.), *Belajar dari Kearifan Sahabat: Ikhtiar Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta : JIMM bekerjasama dengan Yayasan TIFA, 2007.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, Yogyakarta : Rake Sarasin, 2002.
- Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, penerjemah : Hasan Langgulung, Jakarta : Bulan Bintang, 1979.
- P Hariyono, *Pemahaman Kontekstual tentang IBD*, Yogyakarta : Kanisius, 1996.

- Paulo Freire, *Politik Pendidikan : Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan*, penerjemah Agung Prihantoro & Fuad Arif Fudiyartanto, Yogyakarta : READ bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2002.
- Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 1994.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 1994.
- S. Hamid Hasan, "Pendekatan Multikultural untuk Penyempurnaan Kurikulum Nasional", *www.depdiknas.go.id . dalam Google.com.*, 2004.
- S. Purnomo, "Nilai dan Norma Masyarakat", *Jurnal Filsafat*, No. 23, November, 1995.
- Said Abdullah, *Membangun Masyarakat Multikultural*, Jakarta : Taman Pustaka, 2006.
- Samuel P. Huntington, *Benturan Antar Peradaban dan Masa Depan Politik Dunia*, penerjemah : M. Sadat Ismail, Yogyakarta : Qalam, 2003.
- Sangkot Sirait, "Landasan Normatif Pendidikan Islam Multikultural", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Vol. II No. 1, 2005.
- Sarjono, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Andi Offset, 1997.
- Syamsul Ma'arif, "Islam dan Pendidikan Pluralisme", *www.ditpertaiss.net. dalam Google. Com.*, 2006.
- Tabrani Rusyan, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994.
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1991.
- Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara&Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2000.

Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, Jakarta : Erlangga, 2005.

\_\_\_\_\_ & M. Thoyibi, (ed.), *Reinvensi Islam Multikultural*, Surakarta : PSB-PS UMS & PP Muhammadiyah, 2005.





**PANDUAN  
PENGEMBANGAN SILABUS**

**MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
DITJEN MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA  
JAKARTA, 2006**



**STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR  
TINGKAT SMP, MTs, DAN SMPLB**

**1. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs)**

**A. Latar Belakang**

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

1. lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi;
2. mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia;
3. memberiklan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran seauai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

## B. Tujuan

Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs bertujuan untuk:

1. menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

## C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Al Qur'an dan Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Fiqih
5. Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

## D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas VII, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al-Qur'an</b> 1. Menerapkan Hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah	1.1 Menjelaskan hukum bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah 1.2 Membedakan hukum bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah 1.3 Menerapkan bacaan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"Qomariyah dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar

<p><b>Aqidah</b></p> <p>2. Meningkatkan keimanan kepada Allah SWT melalui pemahaman sifat-sifatNya</p>	<p>2.1 Membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah</p> <p>2.2 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah SWT</p> <p>2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah SWT</p> <p>2.4 Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah SWT</p>
<p>3. Memahami Asmaul Husna</p>	<p>3.1 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna</p> <p>3.2 Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>4. Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>4.1 Menjelaskan pengertian tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar</p> <p>4.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar</p> <p>4.3 Membiasakan perilaku tawadhu, ta'at, qana'ah dan sabar</p>

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Fiqih</b></p> <p>5. Memahami ketentuan – ketentuan thaharah (bersuci)</p>	<p>5.1 Menjelaskan ketentuan –ketentuan mandi wajib</p> <p>5.2 Menjelaskan perbedaan hadas dan najis</p>
<p>6. Memahami tatacara shalat</p>	<p>6.1 Menjelaskan ketentuan –ketentuan shalat wajib</p> <p>6.2 Memperaktikkan shalat wajib</p>
<p>7. Memahami tatacara shalat jamaah dan munfarid (sendiri)</p>	<p>7.1 Menjelaskan pengertian shalat jama'ah dan munfarid</p> <p>7.2 Memperaktikkan shalat jama'ah dan shalat munfarid</p>



<p><b>Tarikh dan kebudayaan Islam</b></p> <p>8. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW</p>	<p>8.1 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW</p> <p>8.2 Menjelaskan misi nabi Muhammad untuk semua manusia dan bangsa</p>
--	---

**Kelas VII, Semester 2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Al-Qur'an</b></p> <p>9. Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati</p>	<p>9.1 Menjelaskan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati</p> <p>9.2 Membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati</p> <p>9.3 Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.</p>
<p><b>Aqidah</b></p> <p>10. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat</p>	<p>10.1 Menjelaskan arti beriman kepada Malaikat</p> <p>10.2 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>11. Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>11.1 Menjelaskan arti kerja keras, tekun, ulet dan teliti</p> <p>11.2 Menampilkan contoh perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti</p> <p>11.3 Membiasakan perilaku kerja keras, ulet, tekun dan teliti</p>
<p><b>Fiqh</b></p> <p>12. Memahami tatacara shalat Jum'at</p>	<p>12.1 Menjelaskan ketentuan – ketentuan shalat jum'at</p> <p>12.2 Mempraktekkan shalat jum'at</p>

13. Memahami tatacara shalat jama' dan qashar	13.1 Menjelaskan shalat jama' dan qashar 13.2 Mempraktekkan shalat jama' dan qashar
---	--

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> 14. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW	14.1 Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat 14.2 Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat 14.3 Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah

#### Kelas VIII, Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al-Qur'an</b> 1. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra	1.1 Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah dan Ra 1.2 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.
<b>Aqidah</b> 2. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah	2.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Kitab-kitab Allah 2.2 Menyebutkan nama Kitab-kitab Allah SWT yang di turunkan kepada para Rasul 2.3 Menampilkan sikap mencintai Al-Qur'an sebagai Kitab Allah
<b>Akhlak</b> 3. Membiasakan perilaku terpuji	3.1 Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakkal 3.2 Menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakkal 3.3 Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal



	dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menghindari perilaku tercela	<p>4.1 Menjelaskan pengertian ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah</p> <p>4.2 Menyebutkan contoh - contoh perilaku ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah</p> <p>4.3 Menghindari perilaku ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<b>Fiqih</b>	
5. Mengenal tatacara shalat sunnat	<p>5.1 Menjelaskan ketentuan shalat sunnat rawatib</p> <p>5.2 Memperaktikkan shalat sunnat rawatib</p>

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
6. Memahami macam-macam sujud	<p>6.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p> <p>6.2 Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p> <p>6.3 Memperaktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p>
7. Memahami tatacara puasa	<p>7.1 Menjelaskan ketentuan puasa wajib</p> <p>7.2 Memperaktekkan puasa wajib</p> <p>7.3 Menjelaskan ketentuan puasa sunnah Senin – Kamis, Syawal, dan Arafah</p> <p>7.4 Memperaktikkan puasa sunnah Senin – Kamis, Syawal, dan Arafah</p>
8. Memahami zakat	<p>8.1 Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal</p> <p>8.2 Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal</p> <p>8.3 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal</p>

	8.4 Memperaktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> 9. Memahami Sejarah Nabi	9.1 Menceritakan sejarah Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan 9.2 Meneladani perjuangan Nabi dan para Sahabat di Madinah

### Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<b>Al-Qur'an</b> 10. Menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf	10.1 Menjelaskan hukum bacaan mad dan waqaf 10.2 Menunjukkan contoh hukum bacaan mad dan waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an 10.3 Mempraktikkan bacaan mad dan waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an
<b>Aqidah</b> 11. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah	11.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah 11.2 Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah 11.3 Meneladani sifat-sifat Rasulullah SAW
<b>Akhlak</b> 12. Membiasakan perilaku terpuji	12.1 Menjelaskan adab makan dan minum 12.2 Menampilkan contoh adab makan dan minum 12.3 Memperaktekkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari
13. Menghindari Perilaku tercela	13.1 Menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik 13.2 Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik 13.3 Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari

14. Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan	<p>14.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan</p> <p>14.2 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b></p> <p>15. Memahami sejarah dakwah Islam</p>	<p>15.1 Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah</p> <p>15.2 Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim dan perannya sampai masa daulah Abbasiyah.</p>

#### Kelas , IX Semester I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p><b>Al-Qur'an dan Al-Hadits</b></p> <p>1. Memahami Ajaran Al Qur'an surat At-Tin</p>	<p>1.1 Membaca QS At-Tin dengan tartil</p> <p>1.2 Menyebutkan arti QS At-Tin</p> <p>1.3 Menjelaskan makna QS At-Tin</p>
<p>2. Memahami Ajaran Al-Hadits tentang menuntut ilmu</p>	<p>2.1 Membaca hadits tentang menuntut ilmu</p> <p>2.2 Menyebutkan arti Hadits tentang menuntut ilmu</p> <p>2.3 Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam Al-Hadits</p>
<p><b>Aqidah</b></p> <p>3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Hari Akhir</p> <p>3.2 Menyebutkan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hari Akhir</p> <p>3.3 Menceritakan proses kejadian kiamat sughro</p>



	dan kubro seperti terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits
<b>Akhlaq</b> 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh 4.2 Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh 4.3 Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.
<b>Fiqh</b> 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan	5.1 Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan 5.2 Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban 5.3 Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
6. Memahami hukum Islam tentang Haji dan Umrah	6.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah 6.2 Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
<b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b> 7. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	7.1 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran 7.2 Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera dan Sulawesi

### **Kelas IX, Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<b>Al-Qur'an dan Al Hadits</b> 8. Memahami Al-Qur'an surat Al-Insyirah	8.1 Menampilkan bacaan QS Al-Insyirah dengan tartil dan benar

	<p>8.2 Menyebutkan arti QS Al-Insyirah</p> <p>8.3 mempraktikkan perilaku dalam bekerja selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS Al-Insyirah</p>
<p>9. Memahami Ajaran Al – Hadits tentang kebersihan</p>	<p>9.1 Membaca hadits tentang kebersihan</p> <p>9.2 Menyebutkan arti hadits tentang kebersihan</p> <p>9.3 Menampilkan perilaku bersih seperti dalam hadits</p>
<p><b>Aqidah</b></p> <p>10. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadhar</p>	<p>10.1 Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadhar</p> <p>10.2 Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadhar</p> <p>10.3 Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadhar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>10.4 Menyebutkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan qadha dan qadhar.</p>
<p><b>Akhlak</b></p> <p>11. Menghindari perilaku tercela</p>	<p>11.1 Menyebutkan pengertian takabbur</p> <p>11.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabbur</p> <p>11.3 Menghindari perilaku takabbur dalam kehidupan sehari-hari</p>

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
<p><b>Fiqih</b></p> <p>12. Memahami tatacara berbagai shalat sunnah</p>	<p>12.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan shalat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.2 Menyebutkan contoh shalat sunnat berjamaah dan munfarid</p> <p>12.3 mempraktikkan shalat sunnat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p><b>Tarikh dan Kebudayaan Islam</b></p>	



13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	<p>13.1 Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam</p> <p>13.2 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.</p>
--	---

#### **E. Arah Pengembangan**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk madrasah dikembangkan lebih lanjut oleh Departemen Agama.



SILABUS

h : SMP  
 : VII  
 elajaran : Pendidikan Agama Islam  
 ter : 1  
 ur Kompetensi (Al-Quran): 1. Menerapkan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah	Hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk memahami hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.	1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah!	2 x 40 menit	C,X
			2. Menyebutkan contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Di antara bacaan “Al” Syamsiyah adalah berikut ini, kecuali: a. الرَّحْمَنُ b. الْحَقُّ c. الْيَتِيمُ d. الْمَسْكِينُ		
			3. Menjelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Qamariyah	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Qamariyah!		
			4. Menunjukkan contoh-contoh hukum bacaan “Al” Qamariyah	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Bacaan “Al” Qamariyah harus jelas melafalkan “Al”-nya, seperti di bawah ini: a. الرَّحِيمُ b. الْإِنْسَانُ c. الْمُنْكَرُ d. الْتَمِيمُ		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Membedakan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah.	2. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan hukum bacaan "Al" Syamsiyah dengan hukum bacaan "Al" Qamariyah.	1. Menyebutkan ciri-ciri hukum bacaan "Al" Syamsiyah. 2. Menyebutkan ciri-ciri hukum bacaan "Al" Qamariyah. 3. Membandingkan ciri-ciri hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa ciri bacaan "Al" Syamsiyah!	2 x 40 menit	C,X	
			Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa ciri bacaan "Al" Qamariyah!			
			Tes tulis	Essay	1. Jelaskan perbedaan ciri-ciri hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah!			
Menerapkan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam bacaan surat-surat al-Qur'an dengan benar.	3. Siswa menelaah QS. al-Dluha dan QS. al-Adliyat. untuk menemukan contoh-contoh hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah.	1. Menelaah hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam QS. al-Dluha. 2. Menelaah hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam QS. al-Adliyat.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Carilah bacaan-bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam QS. al-Dluha lalu tuliskan dalam buku kerja kalian!	2 x 40 menit	C,X	
			Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Carilah bacaan-bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam QS. al-Adliyat lalu tuliskan dalam buku kerja kalian!			

ar Kompetensi (Aqidah): 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. melalui pemahaman sifat-sifat-Nya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.	Iman kepada Allah	1. Siswa membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan iman kepada Allah serta mempelajari arti dan	1. Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiah (Wujud).	Tes lisan	praktik	1. Bacalah dengan benar ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiah (Wujud)!	2 x 40 menit	A,H,I,J, K,L,M, X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian				Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Menyebutkan arti ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah Swt.	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran kandungannya.	2. Membaca ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa', Mukhalafatu ilhawadits, Qiyamuhu binafsih, dan Wahdaniyyah).	Tes lisan	praktik	1. Bacalah dengan fasih ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat Baqa'!			
			3. Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (Quadrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama', Bashar, dan Kalam).	Tes lisan	Unjuk kerja	1. Bacalah dengan fasih ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat 'Ilm di bawah ini: عَلِيمٌ سَمِيعٌ اللَّهُ بِنِ			
			1. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiyah (Wujud).	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Ayat al-Quran yang berbunyi: وَالْأَرْضُ لَنَا وَإِلَىٰ آلِهِمْ لَوْلَىٰ تَلَوَاتُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ الْأَكْتَابِ menunjukkan sifat Allah: a. Wujud b. Wahdaniyyah c. Qudrah d. Iradah	2 x 40 menit	A,H,I,J, K,L,M, X	
			2. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa', Mukhalafatu ilhawadits, Qiyamuhu binafsih, dan Wahdaniyyah).	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Salah satu sifat Allah adalah Wahdaniyyah. Ayat yang terkait dengan sifat ini adalah: اَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ بِغَيْرِ حِسَابٍ عَلِيمٌ سَمِيعٌ هُوَ وَرَحِيمٌ غَفُورٌ اللَّهُ بِنِ لَعَلَّ اللَّهُ هُوَ الْوَاحِدُ			



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah Swt.		2. Siswa mengamati fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitarnya untuk menemukan tanda-tanda kekuasaan Allah dan meyakini keberadaannya.	3. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (Qudrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama', Bashar, dan Kalam).	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Terjemahkan ayat yang terkait dengan sifat Kalam di bawah ini: كَلِمَاتُ مَوْسَى الْكَارِئِمِ	1 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			1. Menjelaskan pengertian iman kepada Allah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian iman kepada Allah!		
			2. Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Lakukan survey tentang fenomena alam semesta sebagai bukti adanya Allah dalam satu minggu lalu buatlah laporannya!		
Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah Swt.		3. Siswa berdiskusi bersama teman-temannya untuk memencerminkan keyakinan akan sifat-sifat Allah sehingga dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	3. Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-Nya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-Nya!		
			4. Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Carilah dalil naqli yang menunjukkan adanya Allah Swt.		
			1. Menyerahkan diri kepada Allah dengan cara bertawakkal.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Menyerahkan diri kepada Allah setelah berusaha dengan sungguh-sungguh disebut: a. sabar b. ikhtiar c. tawakkal d. qana'ah		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			2. Belajar giat untuk mendapatkan nikmat dan karunia Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan bahwa belajar dengan giat akan mendapatkan nikmat dan karunia Allah dan sebutkan bukti-bukti konkretnya!		
			3. Berbuat baik terhadap sesamanya dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis dengan topik bahwa berbuat baik dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi akan membawa kedamaian dan kesejahteraan!		

Indikator Kompetensi (Aqidah): 3. Memahami Asmaul Husna

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menyebutkan 10 asmaul husna yang berkaitan dengan Asmaul Husna.	10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl,	1. Siswa membaca dan menelaah ayat-ayat al-Quran terkait dengan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).	1. Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah ayat-ayat al-Quran dengan fasih yang berkaitan dengan salah satu Asmaul Husna (al-'Aziz)!	2 x 40 menit	A, H, I, J, K, L, M, X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Mengamalkan kandungan 10 asmaul Husna.	Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur)	Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).	2. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Terjemahkan ayat al-Quran yang berkaitan dengan Asmaul Husna (al-'Adl): الإحسان والعدل بلقر الله به	2 x 40 menit	H,I,J,K ,L,M,X
			1. Menjelaskan pengertian Asmaul Husna.	Kuis	Jawaban singkat	1. Jelaskan arti Asmaul Husna dari segi bahasa!		
			2. Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur) dalam lingkungan keluarga.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Tunjukkan satu contoh aktivitas di keluargamu yang mencerminkan pengalaman dari salah satu Asmaul Husna (Al-Wahhab)!		
			3. Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur) dalam lingkungan sekolah.	Tes unjuk kerja	Simulasi	1. Tunjukkan aktivitas-aktivitas di sekolahmu yang mencerminkan pengalaman salah satu dari 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur)!		
			4. Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur) dalam lingkungan masyarakat.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Lakukan survey di masyarakat tentang berbagai aktivitas yang merupakan pengalaman dari 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur), lalu buatlah laporannya!		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
Menjelaskan pengertian tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar.	Perilaku terpuji (tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar)	1. Siswa membaca dan mengkaji literatur untuk menemukan konsep yang jelas dan benar tentang tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar.	1. Menjelaskan pengertian tawadlu dan menunjukkan dalil naqliya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian tawadlu dan tunjukkan dalilnya!	N,O,P, Q,X
			2. Menjelaskan pengertian taat dan menunjukkan dalil naqliya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian taat dan tunjukkan dalilnya!	
			3. Menjelaskan pengertian qana'ah dan menunjukkan dalil naqliya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian qana'ah dan tunjukkan dalilnya!	
			4. Menjelaskan pengertian sabar dan menunjukkan dalil naqliya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian sabar dan tunjukkan dalilnya!	
Menampilkan contoh-contoh perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar.		2. Siswa berdiskusi untuk menemukan contoh-contoh perilaku yang menunjukkan sikap tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar.	1. Menampilkan contoh-contoh perilaku tawadlu.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. التواضع مع الله تعني: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. sabar</li> <li>b. tawadlu</li> <li>c. taat</li> <li>d. qana'ah</li> </ul>	N,O,P, Q,X
			2. Menampilkan contoh-contoh perilaku taat.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Berilah contoh satu perbuatan yang menunjukkan perilaku taat kepada Allah!	
			3. Menampilkan contoh-contoh perilaku qana'ah.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Orang yang selalu merasa cukup terhadap pemberian Allah dinamakan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. taat</li> <li>b. tawakal</li> <li>c. tawadlu</li> <li>d. qana'ah</li> </ul>	



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian				Waktu Alokasi	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar.	3. Siswa mempraktikkan perilaku terpuji (tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar) bersama teman-teman dan guru-gurunya di sekolah.	4. Menampilkan contoh-contoh perilaku sabar.	4. Menampilkan contoh-contoh perilaku sabar.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Tunjukkan satu perilaku sabar ketika kalian mendapatkan musibah!			
			1. Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan keluarga.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis tentang perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan keluarga!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X	
			2. Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan sekolah.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis tentang perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan sekolah!			
			3. Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan masyarakat.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis tentang perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan masyarakat!			

Indikator Kompetensi (Fiqih): 5. Memahami ketentuan-ketentuan thaharah (bersuci).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Waktu Alokasi	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan ketentuan-ketentuan wudlu dan tayammum	Thaharah (bersuci)	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas	1. Menjelaskan pengertian wudlu dan dasar hukumnya. 2. Menjelaskan pengertian tayammum dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian wudlu dan dasar hukumnya! 1. Jelaskan pengertian tayammum dan dasar hukumnya!	2 x 40 menit	R,S,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian				Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Menjelaskan ketentuan mandi wajib.		tentang thaharah.	3. Menyebutkan hal-hal yang membatalakan wudlu dan tayammum.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Di antara hal-hal yang membatalakan wudlu dan tayammum adalah: a. makan b. minum c. buang air kecil d. muntah			
			4. Menjelaskan tatacara wudlu dan tayammum.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan tatacara wudlu dan tayammum!			
			5. Mempraktikkan wudlu dan tayammum di sekolah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Demonstrasikan tatacaa wudlu dan tayammum dengan benar di depan kelas!			
			6. Menyebutkan perbedaan antara wudlu dan tayammum.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan perbedaan antara wudlu dan tayammum!			
			1. Menjelaskan pengertian mandi wajib dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian mandi wajib dan dasar hukumnya!	2 x 40 menit	R,S,X	
			2. Menyebutkan hal-hal yang menyebabkan mandi wajib.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Mandi wajib adalah mandi yang dilakukan seseorang ketika: a. buang air besar b. shalat Jum'at c. hadas besar d. shalat fardlu			
			3. Menjelaskan tatacara mandi wajib.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan tatacara mandi wajib dengan singkat!			
			4. Mendemonstrasikan mandi wajib secara singkat.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Demonstrasikan mandi wajib secara singkat di hadapan teman-teman kalian!			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan perbedaan hadas dan najis.	3. Siswa mengidentifikasi berbagai contoh hadas dan najis sehingga mampu membedakan antara keduanya.	1. Menjelaskan pengertian hadas dan najis serta menunjukkan dasar hukumnya. 2. Menyebutkan macam-macam hadas dan cara mensucikannya. 3. Menyebutkan macam-macam najis dan cara mensucikannya. 4. Menyebutkan perbedaan antara hadas dan najis.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian hadas dan najis serta menunjukkan dasar hukumnya!	2 x 40 menit	R,S,X	
			Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan macam-macam hadas dan cara mensucikannya!			
			Tes tulis	Pilihan ganda	1. Kencing anak kecil yang belum berumur dua tahun dan belum makan apa-apa selain air susu ibu dinamakan najis: a. mukhaffafah b. mutawasithah c. mughallazhah d. mutmainnah			
			Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan perbedaan antara hadas dan najis!			

Indikator Kompetensi Dasar (IKD): 6. Memahami tatacara shalat wajib.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1. Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib.	Shalat wajib	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat memahami ketentuan tentang shalat	1. Menjelaskan pengertian shalat wajib dan dasar hukumnya. 2. Menyebutkan syarat-syarat shalat.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian shalat wajib dan dasar hukumnya!	2 x 40 menit	R,S,X
				Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan syarat-syarat shalat!		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian				Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Kemampuan mempraktikkan shalat wajib.	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran wajib dengan lengkap.	3. Menyebutkan rukun-rukun shalat.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Membaca <i>takbiratul ihsam</i> ketika shalat merupakan salah satu ... shalat. a. wajib b. rukun c. sunnah d. mubah			
			4. Menyebutkan sunnah-sunnah shalat.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa sunnah shalat!			
			5. Menyebutkan hal-hal yang membatalakan shalat.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa hal yang membatalkan shalat!			
			1. Menjelaskan tatacara shalat wajib secara berurutan (tertib).	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan tatacara shalat wajib secara berurutan (tertib)!	2 x 40 menit	R,S,X	
			2. Menyebutkan bacaan-bacaan shalat yang pokok.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Tunjukkan salah satu bacaan pokok (wajib) dalam shalat!			
Kemampuan mempraktikkan shalat wajib.	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran wajib dengan lengkap.	3. Memperagakan bagian-bagian dari gerakan shalat.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Peragakan gerakan ruku' dan i'tidal yang benar!			
			4. Mempraktikkan shalat wajib secara benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Praktikkan shalat wajib (shubuh) dengan benar di hadapan teman-temanmu!			

Indikator Kompetensi Dasar (Fiqih): 7. Memahami tatacara shalat jama'ah dan munfarid (sendiri).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan pengertian shalat jama'ah dan mufarid (sendiri).	Shalat Berjama'ah	1. Siswa berdiskusi dengan teman-temannya untuk mendapatkan pengertian yang lengkap tentang shalat berjama'ah dan mufarid dengan berbagai ketentuannya.	1. Menjelaskan pengertian shalat berjama'ah dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian shalat berjama'ah dan dasar hukumnya!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan pengertian shalat mufarid.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian shalat mufarid!		
			3. Menjelaskan keutamaah shalat berjama'ah atas shalat mufarid.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan beberapa keutamaah shalat berjama'ah atas shalat mufarid!		
			4. Menjelaskan syarat-syarat mendirikan shalat berjama'ah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan syarat-syarat mendirikan shalat berjama'ah.		
			5. Menjelaskan halangan-halangan shalat berjama'ah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan beberapa halangan shalat berjama'ah!		
Mempraktikkan shalat jama'ah dan shalat mufarid (sendiri).		2. Siswa mempraktikkan shalat berjama'ah dan mufarid bersama teman-temannya di sekolah.	1. Menjelaskan tatacara shalat berjama'ah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan tatacara shalat berjama'ah bersama teman-teman kalian!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan tatacara shalat mufarid.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan tatacara shalat maghrib secara mufarid!		
			3. Mempraktikkan shalat berjama'ah di sekolah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Praktikkan shalat 'isya' dengan berjama'ah bersama teman-teman kalian!		
			4. Mempraktikkan shalat mufarid di sekolah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Praktikkan shalat Zhuhur dengan mufarid di hadapan teman-teman kalian!		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad Saw.	Sejarah Nabi Muhammad Saw.	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan sejarah perjalanan Nabi Muhammad Saw.	1. Menjelaskan berbagai peristiwa yang melatarbelakangi kelahiran Nabi Muhammad Saw.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan berbagai peristiwa yang melatarbelakangi kelahiran Nabi Muhammad Saw.!	2 x 40 menit	U, V, X
			2. Menjelaskan sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan secara singkat sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw.!		
			3. Menjelaskan sejarah pertumbuhan Nabi Muhammad Saw. mulai kanak-kanak hingga diangkat menjadi Rasulullah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan secara singkat sejarah pertumbuhan Nabi Muhammad Saw. mulai kanak-kanak hingga diangkat menjadi Rasulullah!		
			4. Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan Islam di Makkah.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang berisi sejarah perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan Islam di Makkah!		
			5. Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan Islam di Madinah.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang berisi sejarah perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat Muslim di Madinah!		
Menjelaskan misi Nabi Muhammad Saw. untuk semua manusia dan bangsa.		2. Siswa berdiskusi bersama teman-temannya untuk merumuskan berbagai misi kerasulan Muhammad Saw. di muka bumi.	1. Menjelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. khusus untuk umat Islam.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw., khususnya bagi umat Islam!	2 x 40 menit	U, V, X
			2. Menjelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. untuk semua manusia dan bangsa.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan di antara misi kehadiran Nabi Muhammad Saw., bagi umat manusia pada umumnya!		

SILABUS

ah : SMP  
 : VII  
 Pelajaran : PAI  
 ster : 2

ar Kompetensi (Al-Quran): 9. Menerapkan hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.	Hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati.	1. Menjelaskan pengertian nun mati/tanwin.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian nun mati dan tanwin!	2 x 40 menit	C,X
			2. Menjelaskan pengertian mim mati.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian mim mati!		
			3. Menyebutkan contoh-contoh bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tulislah salah satu contoh bacaan nun mati dan mim mati!		
Membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.	2. Siswa berdiskusi untuk merumuskan perbedaan antara hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati.		1. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan nun mati/tanwin.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan macam-macam hukum bacaan nun mati/tanwin!	2 x 40 menit	C,X
			2. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim mati.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan macam-macam hukum bacaan mim mati!		
			3. Menjelaskan perbedaan antara hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan perbedaan antara hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati!		
Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim	3. Siswa membaca al-Quran surat al-Qadr dan al-fil untuk mempraktikkan	1. Mencari hukum bacaan nun mati/tanwin dalam QS. al-Qadar.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Carilah beberapa bacaan nun mati/tanwin dari QS. al-Qadar!	4 x 40 menit	A,C,X	



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Kompetensi Dasar manti dalam bacaan surat-surat al-Qur'an dengan benar.	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati.	2. Membaca ayat-ayat dalam QS. al-Qadar yang mengandung bacaan nun mati/tanwin dengan benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah beberapa potongan ayat di bawah sesuai dengan hukum bacaan nun mati/tanwin:  شَهْرٍ الْقَدْرِ مِنْ خَيْرِ الْقَدْرِ لَيْلَةً لَمْ يَكُنْ مِنْ رَبِّهِمْ بَلَاءٌ		
			3. Mencari hukum bacaan mim mati dalam QS. al-Fil.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Carilah beberapa contoh hukum bacaan mim mati dalam QS. al-Fil!		
			4. Membaca ayat-ayat dalam QS. al-Fil yang mengandung bacaan mim mati dengan benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah beberapa potongan ayat di bawah sesuai dengan hukum bacaan mim mati:  تَضَلُّوا فِي كَيْدِهِمْ يَجْعَلُ لِمَن تَابَىٰ مَثْوًىٰ خَلَيْمٌ وَرُسُلًا مَسْجُودًا مِّنْ بَجَابِرَةٍ تَرْمِيهِمْ		

lar Kompetensi (Aqidah): 10. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan arti beriman kepada Malaikat.	Materi Pokok/ Pembelajaran Iman kepada Malaikat Allah	Kegiatan Pembelajaran 1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan iman kepada malaikat Allah dengan benar.	1. Menjelaskan pengertian malaikat Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian malaikat Allah menurut istilah!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang malaikat Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan dalil aqli tentang keberadaan malaikat Allah!		
			3. Menjelaskan perbedaan malaikat, jin, syetan, dan iblis.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan perbedaan antara malaikat, jin, syetan, dan iblis!		



				4. Menjelaskan arti beriman kepada malaikat Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan arti beriman kepada malaikat Allah terkait dengan perbuatan manusia!		
Menjelaskan tugas-tugas malaikat.	2. Siswa berdiskusi tentang berbagai pekerjaan manusia terkait dengan tugas-tugas malaikat Allah.			1. Menjelaskan jumlah dan nama-nama malaikat Allah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan sepuluh nama malaikat Allah yang kalian ketahui!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
				2. Menjelaskan tugas-tugas malaikat Allah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan beberapa tugas malaikat Allah sebagaimana disebutkan dalam al-Quran dan al-Hadits!		
				3. Menjelaskan keterkaitan tugas malaikat Allah dengan perbuatan manusia.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang menggambarkan keterkaitan tugas-tugas malaikat Allah dengan perbuatan manusia!		

Ar Kompetensi (Akhlak): 11. Membiasakan perilaku terpuji.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
Menjelaskan arti beriman kepada malaikat Allah.	Perilaku terpuji (kerja keras, tekun, ulet, dan teliti)	1. Siswa berdiskusi bersama temannya untuk menemukan konsep yang benar tentang perilaku terpuji (kerja keras, tekun, ulet, dan teliti).	1. Menjelaskan arti kerja keras dan menunjukkan dalilnya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Apa pengertian kerja keras menurut istilah bahasa!	N,O,P, Q,X
			2. Menjelaskan arti tekun dan menunjukkan dalilnya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tunjukkan dalil naqli terkait dengan perilaku tekun!	
			3. Menjelaskan arti ulet dan menunjukkan dalilnya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Apa pengertian ulet menurut istilah bahasa!	
			4. Menjelaskan arti teliti dan menunjukkan dalilnya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tunjukkan dalil naqli terkait dengan perilaku teliti!	
2. Menampikan contoh perilaku kerja		2. Siswa mempraktikkan perilaku terpuji (kerja keras, tekun, ulet, dan teliti) dalam kehidupan	1. Menyebutkan contoh-contoh perilaku kerja keras.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Tunjukkan contoh perilaku kerja keras terkait dengan aktivitas belajar kalian!	N,O,P, Q,X
			2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku tekun.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Tunjukkan contoh perilaku tekun terkait dengan aktivitas belajar kalian!	

Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian				Sumber Belajar
		Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	Alokasi Waktu	
Membiasakan perilaku keras, tekun, ulet, dan teliti.	sehari-hari di tengah-tengah keluarga.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Tunjukkan contoh perilaku ulet dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah!		
		Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Tunjukkan contoh perilaku teliti dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah!		
		Self assesment (Penilaian diri)	Pelaporan	1. Cobalah lakukan penilaian diri tentang ketekunan kalian dalam belajar di tengah-tengah keluarga!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			Pelaporan	1. Cobalah lakukan penilaian terhadap teman sejawatmu terkait dengan ketelitiannya dalam mengerjakan tugas sekolah!		
Membiasakan perilaku keras, tekun, ulet, dan teliti.	3. Siswa melakukan simulasi untuk membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.	Self assesment (Penilaian diri)	Pelaporan	1. Cobalah lakukan penilaian diri tentang ketekunan kalian dalam mengikuti aktivitas sosial di masyarakat!		
		Self assesment (Penilaian diri)	Pelaporan	1. Cobalah lakukan penilaian diri tentang ketekunan kalian dalam mengikuti aktivitas sosial di masyarakat!		
		Self assesment (Penilaian diri)	Pelaporan	1. Cobalah lakukan penilaian diri tentang ketekunan kalian dalam mengikuti aktivitas sosial di masyarakat!		

Penilaian Keterampilan (Figih): 12. Memahami tatacara shalat Jum'at.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Sumber Belajar		
				Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen		Contoh Instrumen	Alokasi Waktu
Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat Jum'at.	Shalat Jum'at	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar tentang	1. Menjelaskan pengertian shalat Jum'at dan dasar hukumnya. 2. Menjelaskan syarat mendirikan shalat Jum'at.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian shalat Jum'at dan dasar hukumnya! 1. Jelaskan syarat-syarat mendirikan shalat Jum'at!	4 x 40 menit	N,O,P, Q,X





2. Mempraktikkan alat jama' dan shalat jama' dan qashar.	2. Siswa mempraktikkan shalat jama' dan qashar di bawah pengawasan gurunya.	1. Menjelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan shalat jama'. 2. Menjelaskan tatacara shalat jama' dan qashar. 3. Mempraktikkan shalat jama' dan qashar di sekolah.	Tes tulis Tes unjuk kerja	Jawaban singkat Uraian Praktik	1. Jelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan shalat jama'! 1. Jelaskan tatacara pelaksanaan shalat qashar yang digagung dengan shalat jama'! 1. Praktikkan shalat Maghrib dan 'Isya' dengan cara jama' di depan teman-teman kalian!	2 x 40 menit	R,S,X
--	---	--	------------------------------	--------------------------------------	--	--------------	-------

ar Kompetensi (Tarikh dan Kebudayaan Islam): 1.4. Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan misi Nabi Muhammad Saw. dalam membangun umma yang mulia dan bermanfaat.	Sejarah Nabi Muhammad Saw.	1. Siswa berdiskusi bersama teman-temannya agar dapat menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk menyempurnakan akhlak manusia di muka bumi.	1. Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk menyempurnakan akhlak mulia. 2. Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk membangun manusia yang mulia dan bermanfaat.	Tes tulis Uraian	Uraian	1. Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk menyempurnakan akhlak manusia yang mulia! 1. Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk membangun manusia yang bermanfaat!	2 x 40 menit	U,V,X
Menjelaskan misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, kedaifan, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Sejarah Nabi Muhammad Saw.	2. Siswa mengidentifikasi bukti-bukti bahwa Nabi Muhammad Saw. diutus sebagai rahmat bagi alam semesta, membawa kedaifan, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	1. Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta. 2. Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai pembawa kedaifan, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Tes tulis Uraian	Uraian	1. Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta! 1. Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai pembawa kedaifan di tengah-tengah umat manusia!	2 x 40 menit	U,V,X



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah.	3. Siswa berdiskusi untuk menemukan poin-poin penting dari perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat yang harus diteladani.		1. Menceritakan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi masyarakat Makkah.	Portofolio	Pelaporan	1. Buatlah laporan singkat mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi masyarakat Makkah!	2 x 40 menit	U, V, X
			2. Menceritakan perjuangan para sahabat Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi masyarakat Makkah.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang berisi perjuangan para sahabat Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi masyarakat Makkah!		
			3. Meneladani perilaku Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Lakukan perbuatan dalam kehidupan kalian sehari-hari yang mencerminkan keteladanan terhadap perilaku Nabi Muhammad Saw. dan para sahabatnya dan cobalah buatlah laporannya!		

SILABUS

ah : SMP  
 : VIII  
 Pelajaran : PAI  
 ster : 1

ar Kompetensi (Al-Quran): 1. Menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan hukum bacaan qalqalah dan ra.	Hukum bacaan qalqalah dan ra	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang hukum bacaan qalqalah dan ra hingga dapat menjelaskannya.	1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah!	2 x 40 menit	C,X
			2. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan qalqalah dan menyebutkan contohnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan macam-macam hukum bacaan qalqalah dan sebutkan contohnya masing-masing!		
			3. Menjelaskan pengertian hukum bacaan ra.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan ra!		
			4. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan ra dan menyebutkan contohnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan macam-macam hukum bacaan ra dan sebutkan contohnya masing-masing!		
Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra dalam bacaan surat-surat al-Quran dengan		2. Siswa membaca surat-surat pendek dalam al-Quran untuk dapat menerapkan	1. Membaca bacaan qalqalah dengan benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah potongan ayat al-Quran di bawah ini dengan menunjukkan hukum bacaan qalqalah: لايمان حتى القدر مطلع حتى منبعا والعاونك	2 x 40 menit	C,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah.	Iman kepada kitab-kitab Allah	hukum bacaan Qalqalah dan Ra dengan benar.	2. Membaca bacaan ra tebal dengan benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah potongan ayat al-Quran di bawah ini dengan menunjukkan hukum bacaan ra tebal: عَلَيْهِمْ زَيْنًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ فَصَلَّ الْمَقَامُ زَيْنًا حَتَّى		
			3. Membaca bacaan ra tipis dengan benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah potongan ayat al-Quran di bawah ini dengan menunjukkan hukum bacaan ra tipis: لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهَا وَلَمْ يَلِدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهَا فَصَلِّ عَلَى كُلِّ نَبِيٍّ يُدْعَى		
			4. Menerapkan hukum bacaan qalqalah dengan membaca QS. al-Ikhlash dan QS. al-Lahab.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah QS. al-Ikhlash dan QS. al-Lahab sambil menunjukkan bacaan qalqalahnya!		
			5. Menerapkan hukum bacaan ra dengan membaca potongan ayat-ayat al-Quran.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah QS. al-Takatsur sambil menunjukkan hukum bacaan ra!		

dasar Kompetensi (Aqidah): 2. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah.	Iman kepada kitab-kitab Allah	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur serta kitab suci yang ada sekarang untuk dapat	1. Menjelaskan pengertian kitab-kitab Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian kitab Allah menurut istilah!	1 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah!		



			menjelaskan iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar.	3. Menyebutkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan salah satu dalil naqli terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah!	
Menyebutkan nama-nama kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul.	2. Siswa melakukan tanya jawab dengan para tokoh agama untuk mengetahui nama-nama kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul.	1. Menyebutkan nama-nama kitab Allah beserta para Rasul yang menerimanya. 2. Menyebutkan shuhuf-shuhuf yang diturunkan kepada para nabi dan rasul. 3. Menyebutkan isi pokok dari kitab-kitab Allah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan empat nama kitab Allah beserta para Rasul yang menerimanya! 1. Sebutkan beberapa shuhuf yang diturunkan kepada para nabi dan rasul!	1 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X	
Menampilkan sikap mencintai al-Quran sebagai Kitab Allah.	2. Siswa belajar membaca al-Quran dengan giat dan menghafalkannya sedikit demi sedikit sebagai sikap mencintai al-Quran.	1. Menjelaskan al-Quran sebagai Kitab Allah terakhir dan terlengkap. 2. Menjelaskan keistimewaan al-Quran atas Kitab-kitab Allah yang lain. 3. Menjadikan al-Quran sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa isi pokok yang ada dalam kitab taurat! 1. Jelaskan bahwa al-Quran merupakan Kitab Allah yang terakhir dan terlengkap! 1. Jelaskan beberapa keistimewaan al-Quran atas Kitab-kitab Allah yang lain! 1. Jelaskan apa yang sudah kalian lakukan dalam rangka menjadikan al-Quran sebagai pedoman hidup!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X	

dar Kompetensi (Akhlak): 3. Membiasakan perilaku terpuji.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakal.	Perilaku terpuji (zuhud dan tawakal)	1. Siswa melakukan pengamatan tentang berbagai perilaku masyarakat sehingga memahami betul tentang konsep zuhud dan tawakal dan mampu	1. Menjelaskan pengertian zuhud dan menyebutkan dalilnya.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Menganggap materi sebagai suatu yang biasa (tidak istimewa) sehingga tidak mencintainya secara berlebihan disebut: a. Iflah b. ikhtiar c. zuhud d. qana'ah	1 x 40 menit	N,O,P, Q,X



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakkal.	mempraktikkan-nya. 2. Siswa berdiskusi untuk dapat mengidentifikasi contoh-contoh perilaku zuhud dan tawakkal.	2. Menjelaskan pengertian tawakkal dan menyebutkan dalilnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian tawakkal menurut istilah!	1 x 40 menit	N,O,P, Q,X		
					Tes unjuk kerja			Identifikasi	1. Cobalah kalian mengidentifikasi beberapa perilaku kalian yang mencerminkan zuhud dan tunjukkan di hadapan teman-teman kalian!
					Tes unjuk kerja			Identifikasi	1. Cobalah kalian mengidentifikasi beberapa perilaku teman-teman kalian yang dapat menjelaskan perilaku tawakkal dalam beberapa hal!
Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari.	3. Siswa menampilkan perilaku zuhud dan tawakkal di hadapan teman-temannya dan gurunya di sekolah.	1. Membiasakan perilaku zuhud dan tawakkal dalam lingkungan keluarga.	Penilaian diri	Pelaporan	1. Cobalah kalian mencoba mempraktikkan perilaku zuhud di tengah-tengah keluarga dan berilah penilaian terhadap hal tersebut lalu laporkan kepada guru kalian!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X		
					Tes unjuk kerja			Pembiasaan	1. Berlatihlah untuk selalu bertawakkal dalam mensikapi apa saja yang kalian alami di sekolah!
					Tes unjuk kerja			Pembiasaan	1. Berlatihlah untuk selalu berperilaku zuhud di tengah-tengah masyarakat!

dasar Kompetensi (Akhlak): 4. Menghindari perilaku tercela.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan pengertian ananiah, ghadhab, hasad,	Perilaku tercela (ananiah, ghadhab, hasad,	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur	1. Menjelaskan pengertian ananiah dan bahayanya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian ananiah dan bahayanya!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah.	ghibah, dan namimah)	untuk menemukan konsep yang jelas tentang ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah.	2. Menjelaskan pengertian ghadhab dan bahayanya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian ghadhab dan bahayanya!		
			3. Menjelaskan pengertian hasad dan bahayanya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian hasad dan bahayanya!		
			4. Menjelaskan pengertian ghibah dan bahayanya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian ghibah dan bahayanya!		
			5. Menjelaskan pengertian namimah dan bahayanya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian namimah dan bahayanya!		
			6. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah.	Tes lisan	Praktik	1. Bacakan salah satu dalil naqli tentang ghibah!		
			1. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa contoh yang menunjukkan perilaku ananiah!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah.			2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ghadhab.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa contoh yang menunjukkan perilaku ghadhab!		
			3. Menyebutkan contoh-contoh perilaku hasad.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa contoh yang menunjukkan perilaku hasad!		
			4. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ghibah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa contoh yang menunjukkan perilaku ghibah!		
			5. Menyebutkan contoh-contoh perilaku namimah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa contoh yang menunjukkan perilaku namimah!		
			1. Siswa mengidentifikasi berbagai efek dari perilaku tercela (ananiah, ghadhab, ghibah, dan namimah).	Penuga san	Pembiasaa n	1. Cobalah kalian berusaha untuk selalu berbicara yang baik agar terhindar dari perilaku ghibah!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah.								



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menanamkan dalam kehidupan sehari-hari.	hasad, ghibah, dan namimah sehingga ia berusaha untuk menghindarinya.		2. Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga!	Penugasan	Pembiasaan	1. Berusahalah kalian menghindari perilaku ananiah dan namimah dalam kehidupan kalian sehari-hari di lingkungan keluarga!		
			3. Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.	Penugasan	Pembiasaan	1. Usahakan kalian menghindari perilaku ghadhab di lingkungan sekolah kalian!		
			4. Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.	Penugasan	Pembiasaan	1. Berusahalah kalian menghindari perilaku ghadhab dan hasad dalam kehidupan kalian sehari-hari di lingkungan masyarakat!		

Indikator Kompetensi (Fiqih): 5. Mengenal tatacara shalat sunnat.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan ketentuan shalat sunnat rawatib.	Shalat Sunnat Rawatib	1. Membaca dan menelaah berbagai literatur tentang ketentuan shalat sunnat rawatib sehingga mampu menjelaskan dan mempraktikkannya.	1. Menjelaskan pengertian shalat sunnat rawatib dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian shalat sunnat rawatib dan dasar hukumnya!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menyebutkan macam-macam shalat sunnat rawatib.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan macam-macam shalat sunnat rawatib!		
			3. Menyebutkan dalil naqli tentang shalat sunnat rawatib.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan satu dalil naqli terkait dengan salah satu shalat sunnat rawatib!		

Mempraktikkan shalat sunnat rawatib.	2. Siswa mempraktikkan shalat rawatib bersama dengan meminta bimbingan ustadnya.	1. Menjelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya. 2. Mempraktikkan shalat sunnat rawatib di sekolah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya! 1. Praktikkan salah satu shalat sunnah rawatib di depan kelas!	2 x 40 menit	R,S,X
--------------------------------------	--	--	-----------	--------	---	--------------	-------

Indikator Kompetensi Dasar: 6. Memahami macam-macam sujud.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.	Macam-macam sujud	1. Menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar tentang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah serta mampu membedakan di antara ketiganya.	1. Menjelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya!	1 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan pengertian sujud sahwi dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian sujud sahwi dan dasar hukumnya!		
			3. Menjelaskan pengertian sujud tilawah dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian sujud tilawah dan dasar hukumnya!		
			4. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan salah satu dalil naqli terkait dengan sujud sahwi!		
			5. Menjelaskan tatacara sujud syukur.	Tes lisan	Uraian	1. Jelaskan tatacara sujud syukur dengan singkat!		
Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.	2. Siswa mengamati gurunya yang sedang mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.		1. Menjelaskan tatacara sujud sahwi.	Tes lisan	Uraian	1. Jelaskan tatacara sujud sahwi dengan singkat!	1 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan tatacara sujud tilawah.	Tes lisan	Uraian	1. Jelaskan tatacara sujud tilawah dengan singkat!		
			3. Menjelaskan tatacara sujud syukur.	Tes lisan	Uraian	1. Jelaskan tatacara sujud syukur dengan singkat!		



<p>3. Siswa mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah di hadapan gurunya.</p>	<p>1. Mempraktikkan sujud syukur di sekolah.</p> <p>2. Mempraktikkan sujud sahwi di sekolah.</p> <p>3. Mempraktikkan sujud tilawah di sekolah.</p>	<p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Praktik</p>	<p>1. Lakukan sujud syukur dengan benar di depan kelas!</p> <p>1. Lakukan shalat yang dilengkapi dengan sujud sahwi!</p> <p>1. Bacalah ayat-ayat al-Quran yang terdapat ayat sajadahnya kemudian lakukan sujud tilawah sesuai dengan aturan yang benar!</p>	<p>2 x 40 menit</p>	<p>R,S,X</p>
--	--	------------------------	----------------	---	---------------------	--------------

Ar Kompetensi (Fiqih): 7. Memahami tatacara puasa.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen					
<p>Menjelaskan ketentuan puasa wajib.</p>	<p>Puasa wajib dan puasa sunnah</p>	<p>1. Siswa mendengarkan uraian guru tentang ketentuan puasa wajib sehingga mampu menjelaskannya.</p>	<p>1. Menjelaskan pengertian puasa wajib dan dasar hukumnya.</p> <p>2. Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib.</p>	<p>Tes tulis</p>	<p>Uraian</p>	<p>1. Jelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah!</p>	<p>1 x 40 menit</p>	<p>R,S,X</p>
				<p>Tes tulis</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p>1. Di antara hal-hal di bawah ini yang tidak termasuk syarat-syarat puasa adalah:  a. suci dari hadas besar dan kecil  b. beragama Islam  c. tidak sedang menstruasi bagi wanita  d. kuat melaksanakannya</p>		
				<p>Tes lisan</p>	<p>Jawaban singkat</p>	<p>1. Jelaskan rukun-rukun puasa dengan lengkap!</p>		
				<p>Tes tulis</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p>1. Di antara hal-hal di bawah ini yang tidak termasuk puasa wajib adalah:  a. puasa fidyah dalam ibadah haji  b. puasa kafarat  c. puasa qadla'  d. puasa 'Arafah</p>		
				<p>Tes tulis</p>	<p>Uraian</p>	<p>1. Jelaskan hal-hal yang dapat membatalkan puasa!</p>		





Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian				Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal.	Zakat fitrah dan zakat mal	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan pengertian yang jelas tentang zakat fitrah dan zakat mal.	1. Menjelaskan pengertian zakat dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian zakat menurut bahasa dan istilah!	1 x 40 menit	R,S,X	
			2. Menjelaskan macam-macam zakat.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan dua macam zakat yang diwajibkan!			
			3. Menjelaskan syarat mengeluarkan zakat.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan syarat-syarat mengeluarkan zakat!			
			4. Menjelaskan waktu mengeluarkan zakat.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan waktu yang diharamkan syarat mengeluarkan zakat!			
			5. Menyebutkan jenis harta yang wajib dizakati.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan jenis-jenis harta yang wajib dizakati!			
			6. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan zakat fitrah dan zakat mal.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan satu dalil dari al-Quran yang menjelaskan perintah zakat mal!			
Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal.		2. Siswa berdiskusi untuk dapat membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal.	1. Menjelaskan ketentuan zakat fitrah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan ketentuan-ketentuan pokok zakat fitrah!	1 x 40 menit	R,S,X	
			2. Menjelaskan ketentuan zakat mal.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan ketentuan-ketentuan pokok zakat fitrah mal!			
			3. Menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan syarat-syarat mengeluarkan zakat!			
Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal.		3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal.	1. Menunjukkan dalil naqli tentang orang yang berhak menerima zakat.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tunjukkan satu dalil naqli dari al-Quran yang menjelaskan ketentuan-ketentuan pokok zakat fitrah mal!	1 x 40 menit	R,S,X	
			2. Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan siapa saja orang yang harus diutamakan dalam menerima zakat fitrah!			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian				Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
			3. Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat mal.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan siapa saja orang yang harus diutamakan dalam menerima zakat mal!			
Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal	4. Siswa melakukan survey di BAZIS terdekat untuk melihat pelaksanaan zakat yang benar.		1. Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan zakat fitrah di sekolah.	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja	1. Demonstrasikan pelaksanaan zakat fitrah bersama teman-teman kalian di sekolah!	1 x 40 menit	R,S,X	
			2. Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan zakat mal di sekolah.	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja	1. Demonstrasikan pelaksanaan zakat mal bersama teman-teman kalian di sekolah!			



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian				Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Menceritakan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	Sejarah Nabi Muhammad Saw. 1. Membaca dan mengkaji literatur untuk dapat menceritakan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	1. Menceritakan perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Makkah. 2. Menceritakan perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Madinah.	1. Menceritakan perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Makkah. 2. Menceritakan perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Madinah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Makkah!	2 x 40 menit	U, V, X	
				Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang berisi perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Madinah!			
Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat di Madinah.	2. Siswa melakukan identifikasi tentang bentuk-bentuk perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat di Madinah yang dapat diteladani sekarang ini.	1. Menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam membangun masyarakat madani di Madinah. 2. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam kehidupan kemasyarakatan di Indonesia.	1. Menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam membangun masyarakat madani di Madinah. 2. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam kehidupan kemasyarakatan di Indonesia.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang berisi perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam membangun masyarakat madani di Madinah!	2 x 40 menit	U, V, X	
				Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Lakukan observasi tentang apa saja yang dilakukan oleh umat Islam Indonesia sebagai wujud dari cerminan keteladanan terhadap perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat di Madinah!			

SILABUS

ah : SMP  
 : VIII  
 Pelajaran : PAI  
 ster : 2

ar Kompetensi (Al-Quran): 10. Menerapkan hukum bacaan Mad dan Waqaf.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan hukum bacaan Mad dan Waqaf.	Hukum bacaan Mad dan Waqaf	1. Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur tentang hukum bacaan Mad dan Waqaf.	1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Mad.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan Mad!	4 x 40 menit	C,X
			2. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mad dan contoh-contohnya.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Diantara bacaan di bawah ini yang termasuk bacaan mad jaiz mufashhil adalah: a. حَتَّاءُ b. تَعْرِيمُ احْسِنُ فِي c. تَخْلُفُونَ وَلَا d. الْقِيلُ بِاصْخَابِ		
			3. Menjelaskan pengertian hukum bacaan waqaf dan washal.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan waqaf dan washal!		
			4. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan waqaf dan contoh-contohnya.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah potongan ayat-ayat di bawah ini dengan menerapkan hukum bacaan waqaf. لِحَدِّ كَلُورًا لَمْ يَكُنْ رُوْمٌ وَضَحِيحِيًّا وَالشَّمْسُ مَطْمَرَةٌ صَحْفًا		
2 Menunjukkan contoh hukum bacaan Mad dan Waqaf dalam	2. Siswa membaca dan menelaah ayat-ayat al-Quran dalam	1. Menunjukkan beberapa contoh hukum bacaan mad dalam QS. al-Fatihah dan QS. al-Kafirun.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tuliskan beberapa contoh hukum bacaan mad dalam QS. al-Fatihah!	2 x 40 menit	A,C,X	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Mempraktikkan bacaan Mad dan waqaf dalam surat-surat al-Quran.	3. Siswa membaca ayat-ayat al-Quran terkait dengan hukum bacaan Mad dan Waqaf.	surat-surat pendek sehingga dapat menunjukkan contoh hukum bacaan Mad dan Waqaf.	2. Menunjukkan beberapa contoh hukum bacaan waqaf dalam QS. al-Fatihah dan QS. al-Ikhlash.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah ayat-ayat dalam QS. al-Ikhlash dengan menerapkan hukum bacaan waqaf!	2 x 40 menit	A,D,E,F,X
			1. Mempraktikkan cara membaca bacaan mad.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah potongan ayat-ayat di bawah ini dengan menerapkan hukum bacaan mad yang benar. بِعْمَلُونَ عَمَّا يُفَاظِرُ اللَّهُ وَرَمَا رَبِّكُمْ عِنْدَ بِهِ لِيُخَاطَبَكُمْ		
			2. Mempraktikkan cara membaca bacaan yang diwaqafkan dan yang diwashalkan.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah QS. al-Fatihah dengan memerhatikan bacaan yang diwaqafkan dan yang diwashalkan!		
			3. Mempraktikkan bacaan Mad dan Waqaf dalam ayat-ayat QS. al-Baqarah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah beberapa ayat dalam QS. al-Baqarah dengan mempraktikkan hukum bacaan mad dan waqaf yang ada!		

Indikator Kompetensi Dasar (Aqidah): 11. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah.	Iman kepada Rasul Allah	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar tentang iman kepada Rasul	1. Menjelaskan pengertian nabi dan rasul. 2. Menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah.	Tes tulis Tes tulis	Uraian Uraian	1. Jelaskan pengertian nabi dan rasul dari segi bahasa dan istilah! 1. Jelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah!	2 x 40 menit	H,I,J,K,L,M,X



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2. Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah.	Allah.	3. Menyebutkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada Rasul Allah.	3. Menyebutkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada Rasul Allah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan salah satu dalil naqli terkait dengan iman kepada Rasul Allah!		
				Tes tulis	Pilihan ganda	1. Di antara nabi-nabi di bawah ini yang termasuk putera Nabi Ya'qub adalah... a. Nabi Ibrahim b. Nabi Ismail c. Nabi Yusuf d. Nabi Musa	2 x 40 menit	H,I,J, K,L, M,X
				Tes tulis	Isian	1. Salah satu sifat nabi dan rasul yang berarti terpelihara dari dosa adalah ...		
3. Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw.	3. Siswa menampilkan contoh-contoh perilaku dalam rangka meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw.	1. Meneladani dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada Rasul Allah. 2. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul Allah. 3. Menyebutkan sifat-sifat Nabi dan Rasul Allah.	1. Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. dalam beribadah. 2. Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. dalam bermuamalah. 3. Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. dalam beribadah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan tiga dari lima Nabi yang mendapat gelar Ulul Azmi!		
				Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan keistimewaan sifat-sifat Rasulullah Saw.!	2 x 40 menit	H,I,J, K,L, M,X
				Tes tulis	Uraian	1. Bagaimana cara kalian meneladani Rasulullah Saw. dalam beribadah!		
				Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan beberapa aktivitas dalam bidang sosial ekonomi yang mencerminkan keteladanan dari sifat-sifat Rasulullah Saw.!		

dasar Kompetensi (Akhlak): 12. Membiasakan perilaku terpuji.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		



Menjelaskan adab makan dan minum.	Perilaku terpuji (adab makan dan minum)	1. Siswa membaca dan mengkaji literatur untuk menemukan konsep yang jelas dan benar tentang adab makan dan minum. 2. Siswa mengamati orang-orang yang sedang makan di rumah makan lalu menjelaskannya di depan kelas. 3. Siswa diajak untuk mempraktikkan adab makan dan minum yang benar dalam kehidupan sehari-hari bersama keluarganya.	1. Menjelaskan tatacara makan yang benar. 2. Menjelaskan tatacara minum yang benar. 3. Menunjukkan dalil naqli tentang adab makan dan minum.	Tes tulis Tes tulis Penugasan Tes unjuk kerja Tes unjuk kerja	Uraian Uraian Pekerjaan rumah Praktik Praktik	1. Jelaskan tatacara makan yang benar! 1. Jelaskan tatacara minum yang benar! 1. Carilah dalil naqli yang terkait dengan adab makan dan minum lalu tulislah dalam buku kerja kalian! 1. Peragakan cara makan yang benar dan yang salah! 1. Peragakan cara minum yang benar dan yang salah!	1 x 40 menit  1 x 40 menit	N,O,P, Q,X  N,O,P, Q,X
3. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari.			1. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga. 2. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. 3. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.	Penugasan Penugasan Penugasan	Pembiasaan Pembiasaan Pembiasaan	1. Cobalah kalian selalu makan dan minum dengan cara yang sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam ajaran Islam! 1. Cobalah kalian selalu makan dan minum bersama teman-teman kalian di sekolah sesuai dengan ketentuan Islam! 1. Cobalah kalian selalu makan dan minum dengan cara yang Islami di tengah-tengah kehidupan masyarakat!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X

dasar Kompetensi (Akhlak): 1.3. Menghindari perilaku tercela.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen		
					Contoh Instrumen		

Menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik.	Perilaku tercela (dendam dan munafik)	1. Siswa membaca dan mengkaji literatur untuk menemukan konsep yang jelas dan benar tentang perilaku dendam dan munafik.	1. Menjelaskan pengertian dendam dan bahayanya. 2. Menjelaskan pengertian munafik dan bahayanya. 3. Menunjukkan dalil naqli yang terkait dengan dendam. 4. Menunjukkan dalil naqli yang terkait dengan munafik.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian dendam dan bahayanya! 1. Jelaskan pengertian munafik dan bahayanya! 1. Tulislah salah satu dalil naqli terkait dengan dendam! 1. Tulislah salah satu dalil naqli terkait dengan munafik!	1 x 40 menit	N,O,P, Q,X
Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik.		2. Siswa berdiskusi untuk menemukan ciri-ciri pendendam dan munafik.	1. Menjelaskan ciri-ciri pendendam. 2. Menjelaskan ciri-ciri munafik.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan ciri-ciri pendendam yang mudah kalian amati! 1. Jelaskan ciri-ciri munafik seperti tersebut dalam hadits Nabi!	1 x 40 menit	N,O,P, Q,X
Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari.		3. Siswa diajak untuk menghindari perilaku pendendam dan munafik di mana pun berada.	1. Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan keluarga. 2. Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan sekolah. 3. Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan masyarakat.	Penugasan	Pembiasaan	1. Berusahalah kalian menghindari perilaku pendendam dalam kehidupan kalian sehari-hari di lingkungan keluarga! 1. Usahakan kalian menghindari perilaku pendendam dan munafik di lingkungan sekolah kalian! 1. Usahakan kalian menghindari perilaku pendendam dan munafik di lingkungan masyarakat!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X

Indikator Kompetensi Dasar: 14. Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan	Hewan yang halal dan haram dimakan	1. Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur	1. Menjelaskan pengertian makanan halal dan haram.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian makanan yang halal dan haram!	2 x 40 menit	R,S,X



halal dan haram dimakan.	tentang ketentuan hewan yang halal dan haram dimakan.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa jenis hewan yang halal dimakan! 1. Sebutkan beberapa jenis hewan yang haram dimakan! 1. Tunjukkan salah satu dalil aqli tentang diharamkannya daging babi!	
Menghina-ri makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.	2. Siswa diajak untuk tidak mengonsumsi makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan. 1. Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam lingkungan keluarga. 2. Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan di luar lingkungan keluarga.	Penugasan	Pembiasaan	1. Usahakan kalian selalu mengonsumsi makanan-makanan yang berasal dari hewan yang halal dan menjauhi makanan-makanan yang berasal dari hewan yang haram! 1. Berhatilah-hatilah kalian dalam mengonsumsi makanan di warung-warung makan agar terhindar dari makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan!	2 x 40 menit R,S,X

Penilaian

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah.	Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam	1. Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur sejarah tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam.	1. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw. 2. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin.	Tes tulis	Uraian	1. Ceritakan secara singkat sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw.!	6 x 40 menit	U,V,W,X
				Tes tulis	Uraian	1. Tulislah uraian secara singkat tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin!		





SILABUS

ah : SMP  
 : IX  
 Pelajaran : PAI  
 ster : 1

ar Kompetensi (Al-Quran dan Al-Hadits): 1. Memahami ajaran al-Quran surat at-Tin.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Membaca QS. at-Tin dengan tartil.	Al-Quran Surat at-Tin	1. Siswa membaca al-Quran surat at-Tin dengan tartil dan benar di bawah pengawasan gurunya.	1. Membaca potongan-potongan ayat dalam QS. at-Tin dengan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah ayat 1 dan 2 dari surat at-Tin dengan tartil dan benar!	2 x 40 menit	A,B,X
			2. Membaca keseluruhan ayat dalam QS. at-Tin dengan tartil dan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah keseluruhan ayat dalam QS. at-Tin dengan tartil dan benar!		
Menyebutkan arti QS. at-Tin.	2. Siswa mempelajari arti QS. at-Tin dan berusaha menghafalkannya.		1. Mengartikan masing-masing kata dalam QS. at-Tin dengan benar.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Makna potongan ayat "تَوَلَّيْنَاكَ" dari QS. at-Tin yang paling tepat di bawah ini adalah: a. sebaik-baik akhlak b. sebaik-baik makhluk c. sebaik-baik penciptaan d. sebaik-baik bentuk	2 x 40 menit	A,B,X
			2. Mengartikan masing-masing ayat dalam QS. at-Tin dengan benar.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tulislah ayat 4 dari QS. at-Tin dengan benar lengkap dengan terjemahnya!		
			3. Mengartikan keseluruhan ayat dalam QS. at-Tin dengan benar.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Tulislah surat at-Tin ayat demi ayat dengan benar lengkap dengan terjemahnya!		
Menjelaskan makna QS. at-Tin.	3. Siswa membaca dan mengkaji buku-buku tafsir untuk memahami		1. Menjelaskan makna setiap ayat yang ada dalam QS. at-Tin dengan benar.	Kuis	Pertanyaan singkat	1. Apa yang dimaksud "الَّذِينَ الْتَمَّيْنَاكَ" dalam ayat 3 dari surat at-Tin?	2 x 40 menit	A,B,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		makna QS. at-Tin.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pesan-pesan pokok dari QS. at-Tin.</li> <li>Menjelaskan beberapa makna pokok yang terkandung dalam surat at-Tin!</li> </ol>	Tes lisan	Uraian singkat			

Indikator Kompetensi (Al-Quran dan Al-Hadits): 2. Memahami ajaran al-Hadits tentang menuntut ilmu.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Membaca al-Hadits tentang menuntut ilmu.	Al-Hadits tentang menuntut ilmu	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan pelan-pelan dan benar di bawah bimbingan gurunya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.</li> <li>Membaca keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.</li> </ol>	Tes lisan	Praktik	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bacalah setiap kata yang ada dalam hadits tentang menuntut ilmu dengan benar!</li> <li>Bacalah hadits tentang menuntut ilmu dengan benar!</li> </ol>	2 x 40 menit	D,E,F,X
Menyebutkan arti al-Hadits tentang menuntut ilmu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempelajari arti al-Hadits tentang menuntut ilmu dan berusaha menghafalkannya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengartikan setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.</li> <li>Mengartikan keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengartikan setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.</li> <li>Mengartikan keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.</li> </ol>	Kuis	Jawaban singkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sebutkan tiga kata pokok dalam hadits tentang menuntut ilmu dan terjemahnya!</li> <li>Terjemahkan hadits tentang menuntut ilmu dengan lengkap ke dalam bahasa Indonesia!</li> </ol>	2 x 40 menit	D,E,F,X
Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam al-Hadits.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa membaca dan menelaah buku-buku hadits untuk mengetahui makna menuntut ilmu yang benar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu.</li> <li>Menjelaskan arti menuntut ilmu seperti yang terkandung dalam al-Hadits.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu.</li> <li>Menjelaskan arti menuntut ilmu seperti yang terkandung dalam al-Hadits.</li> </ol>	Tes tulis	Jawaban singkat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jelaskan kandungan pokok yang terdapat dalam hadits tentang menuntut ilmu!</li> <li>Apa yang dimaksud menuntut ilmu sebagaimana terkandung dalam hadits Nabi Muhammad Saw.?</li> </ol>	2 x 40 menit	D,E,F,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			3. Menjelaskan prinsip-prinsip menuntut ilmu seperti terdapat dalam al-Hadits.	Kuis	Jawaban singkat	1. Sebutkan prinsip-prinsip pokok yang terkandung dalam hadits tentang menuntut ilmu!		

ar Kompetensi (Aqidah): 3. Menirgkatkan keimanan kepada hari akhir.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir.	Iman kepada hari akhir	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan iman kepada hari akhir dengan benar.	1. Menjelaskan pengertian hari akhir. 2. Menjelaskan nama-nama hari akhir.	Tes lisan Tes tulis	Isian Pilihan ganda	1. Hari yang terjadi setelah hancurnya alam dunia ini disebut ... 1. Berikut ini yang tidak termasuk nama-nama hari akhir adalah: a. yaumul hisab b. yaumul qiyamah c. yaumul ba'is d. yaumul harb	2 x 40 menit H,I,J,K, L,M,X	
			3. Menjelaskan berbagai peristiwa terkait dengan hari akhir. 4. Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir 5. Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir.	Tes tulis Tes tulis Penugasan	Uraian singkat Essay Pekerjaan rumah	1. Jelaskan terjadinya peristiwa berkumpunya manusia di Padang Mahsyar pada hari akhir nanti! 1. Apa yang dimaksud dengan beriman kepada hari akhir! 1. Diskusikan di rumah bersama teman-temanmu tentang hikmah beriman kepada hari akhir lalu laporkan hasilnya secara tertulis!		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar		
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen				
Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan hari akhir.	2. Siswa mencari ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan iman kepada hari akhir dan menyebutkan-nya.	1. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir. 2. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir. 3. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan berbagai peristiwa yang terjadi pada hari akhir.	Penugasan	Proyek	1. Carilah ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan iman kepada hari kiamat lalu tuliskan dalam buku kerja kalian dan serahkan kepada guru kalian!	2 x 40 menit	H,I,J,K,L,X			
								Tes lisan	Praktik	1. Sebutkan satu ayat al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir!
Menceritakan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.	3. Siswa membaca berbagai literatur yang menjelaskan kejadian kiamat sughra dan kubra.	1. Menjelaskan pengertian kiamat sughra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. 2. Menjelaskan pengertian kiamat kubra dan tanda-tandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits. 3. Menjelaskan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan perbedaan antara kiamat sughra dan kiamat kubra!	2 x 40 menit	H,I,J,K,L,M,X			
								Tes tulis	Essay	1. Bagaimana penjelasan al-Quran mengenai kiamat sughra dan kiamat kubra?

dar Kompetensi (Akhlak): 4. Membiasakan perilaku terpuji.

Kompetensi	Materi Pokok/ Kegiatan	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
------------	------------------------	-----------	-----------	---------------	----------------



Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh.	Perilaku terpuji (qana'ah dan tasamuh)	1. Siswa membaca dan mengkaji literatur untuk menemukan konsep yang benar tentang qana'ah dan tasamuh.	1. Menjelaskan pengertian qana'ah dan menyebutkan dalilnya.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Apa yang dimaksud dengan qana'ah!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X				
			2. Menjelaskan pengertian tasamuh dan menyebutkan dalilnya.	Tes tulis	Essay	1. Apa yang dimaksud dengan tasamuh terkait dengan kehidupan umat beragama di Indonesia!						
Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh.		2. Siswa mengidentifikasi berbagai aktivitas di masyarakat yang mencerminkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh.	1. Menunjukkan contoh-contoh perilaku qana'ah dalam kehidupan sehari-hari.	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	1. Cobalah kalian identifikasi berbagai contoh aktivitas sehari-hari yang menunjukkan perilaku qana'ah!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X				
			2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	1. Berilah contoh perilaku tasamuh yang dapat kalian amati dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kalian!						
Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.		3. Siswa berusaha membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh di sekolah bersama teman-temannya.	1. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan keluarga.	Penugasan	Proyek	1. Ceritakan bagaimana kalian berusaha membiasakan perilaku tasamuh di tengah keluarga!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X				
			2. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan sekolah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Apa bentuk perilaku qana'ah yang sudah kalian terapkan di sekolah?						
			3. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan masyarakat.	Tes tulis	Essay	1. Bagaimanakah kalian membiasakan sikap tasamuh di tengah masyarakat?						

Indikator Kompetensi (Fiqih): 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan.

Indikator	Penilaian		Alokasi	Sumber

				Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menjelaskan cara menyembelih hewan.	Penyembelihan hewan	1. Siswa mendengarkan uraian guru tentang tatacara penyembelihan hewan.	1. Menjelaskan pengertian penyembelihan hewan dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Apa dasar hukum dilakukannya penyembelihan hewan?	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan yang baik dan benar.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan secara singkat tentang tata cara penyembelihan hewan yang benar menurut hukum Islam!		
			3. Menunjukkan dalil naqli terkait dengan penyembelihan hewan.	Penugasan	Proyek	1. Carilah ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan penyembelihan hewan lalu tuliskan dalam buku kerja kalian! 1. Apa yang dimaksud dengan qurban?	2 x 40 menit	R,S,X
Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban.		2. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang ketentuan aqiqah dan qurban.	1. Menjelaskan pengertian aqiqah dan qurban serta dasar hukumnya.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan syara-syarat hewan untuk aqiqah dan qurban!		
			2. Menjelaskan syarat-syarat aqiqah dan qurban.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan perbedaan antara aqiqah dan qurban!		
			3. Menjelaskan perbedaan antara aqiqah dan qurban.	Tes tulis	Essay	1. Carilah ayat-ayat al-Quran terkait		
			4. Menjelaskan perbedaan antara aqiqah dan qurban.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Jelaskan tatacara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban!	2 x 40 menit	R,S,X
Memperagakan a penyembelihan aqiqah dan qurban.		3. Siswa mengamati aktivitas penyembelihan hewan di tempat (jagal) untuk mengetahui cara penyembelihan hewan yang benar dan mampu mempragakannya.	1. Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Peragakan cara penyembelihan hewan qurban dan aqiqah di hadapan teman-teman kalian!		
			2. Mempragakan penyembelihan hewan aqiqah dan qurban di depan kelas.	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah.	Haji dan umrah	1. Membaca dan menelaah literatur fikih untuk memahami ketentuan yang benar tentang haji dan umrah.	1. Menjelaskan pengertian haji dan umrah serta dasar hukumnya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan haji dan umrah!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan syarat-syarat haji dan umrah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan syarat-syarat haji dan umrah!		
			3. Menjelaskan rukun dan wajib haji serta perbedaan antara keduanya.	Tes tulis	Essay	1. Jelaskan perbedaan antara		
			4. Menjelaskan rukun umrah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan rukun-rukun umrah yang kalian ketahui!		
			5. Menjelaskan sunnah haji dan umrah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa sunnah haji dan umrah!		
			6. Menjelaskan larangan-larangan pada waktu melaksanakan ibadah haji dan umrah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan dua macam larangan yang dilakukan pada waktu melaksanakan ibadah haji!		
			7. Menunjukkan dalil naqli terkait dengan ibadah haji dan umrah.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Carilah dalil naqli baik dari ayat-ayat al-Quran maupun hadits terkait dengan ibadah haji dan umrah lalu tuliskan dalam buku kerja kalian!		
			8. Menjelaskan hikmah dan fungsi ibadah haji dan umrah.	Tes urai kerja	Tes identifikasi	1. Cobalah kalian lakukan identifikasi tentang hikmah dan fungsi ibadah haji dan umrah terkait dengan perilaku kita sehari-hari!		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah.	2. Siswa melakukan praktik manasik haji di halaman sekolah.	1. Menjelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan ibadah haji dan umrah.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Pelaksanaan ibadah haji dengan mendahulukan umrah atas haji disebut... a. haji tamattu' b. haji qiran c. haji ifrad d. haji wada'	2 x 40 menit	R,S,X	
				Jawaban singkat	1. Jelaskan dengan singkat urutan-urutan pelaksanaan ibadah haji dan umrah!			
				Uji petik kerja	1. Peragakan pelaksanaan tawaf yang benar lengkap dengan bacaannya!			

ar Kompetensi (Tarikh dan Kebudayaan Islam): 7. Memahami perkembangan Islam di Nusantara.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.	Perkembangan Islam di Nusantara	1. Membaca dan menelaah berbagai literatur sejarah tentang masuknya Islam di Nusantara.	Tes lisan	Essay	1. Ceritakan dengan singkat sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan!	2 x 40 menit	U,V,X	
				Essay	1. Jelaskan dengan singkat sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui hubungan sosial!			
				Essay	1. Jelaskan dengan singkat sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui pendidikan dan perdagangan!			



Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.			2. Siswa membaca dan mengkaji literatur sejarah sehingga dapat menceritakan beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.	1. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Jawa. 2. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Sumatera. 3. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Sulawesi. 4. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di luar Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.	Kuis	Isian	1. Dua di antara kerajaan Islam yang ada di Jawa pada masa lalu adalah ... dan ... 1. Jelaskan bagaimana akhir pemerintahan kerajaan Samudera Pasai di Sumatera! 1. Sebutkan beberapa kerajaan Islam yang pernah berkembang di Sulawesi! 1. Sebutkan beberapa kerajaan Islam yang pernah berkembang di luar Jawa, Sumatera, dan Sulawesi!	4 x 40 menit	U, V, X
---	--	--	--	---	------	-------	--	--------------	---------

SILABUS

th : SMP  
 : IX  
 Pelajaran : PAI  
 ter : 2

ar Kompetensi (Al-Quran dan Al-Hadits): 8. Memahami al Qur'an surat al-Insyirah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Menampilkan saian QS. al-Insyirah dengan tartil dan benar.	Al-Qur'an Surat al-Insyirah	1. Siswa membaca al-Quran surat al-Insyirah dengan tartil dan benar di bawah bimbingan gurunya.	1. Membaca potongan-potongan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah potongan-potongan ayat di bawah ini dengan tartil dan benar: ظَهْرَكَ عَنَّا وَوَجْهَنَا ظَهْرَكَ الَّذِي بِالصَّبِّ فَرَعْتَ لِذَا	2 x 40 menit	A,B,X
			2. Membaca keseluruhan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan tartil dan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah keseluruhan ayat dalam QS. al-Tin dengan tartil dan benar lalu cobalah untuk menghafalnya!		
Menyebutkan ti QS. al-Insyirah.		2. Siswa mempelajari arti QS. al-Insyirah dan berusaha menghafalkannya sedikit demi sedikit.	1. Mengartikan masing-masing kata dalam QS. al-Insyirah dengan benar.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Arti yang tepat untuk kata ظَهْرَكَ dalam QS. al-Insyirah adalah: a. yang telah melapangkan dadamu b. yang telah menghilangkan bebammu c. yang telah meragukan hatimu d. yang telah memberatkan punggungmu.	2 x 40 menit	A,B,X
			2. Mengartikan masing-masing ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Ayat yang tepat dari arti "Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebammu" adalah ...		
			3. Mengartikan keseluruhan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Lafalkan QS. al-Insyirah ayat demi demi ayat lengkap dengan terjemahnya!		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Mempraktikkan perilaku dalam kerja dan berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. al-Insyirah.	3. Siswa diajarkan untuk selalu bekerja keras dalam berbagai hal termasuk dalam belajar.		1. Menjelaskan makna yang terkandung dalam QS. al-Insyirah.	Tes tulis	Uraian singkat	1. Jelaskan makna yang terkandung dalam ayat 7 dari QS. al-Insyirah ( <b>قَالصَّبِّ فَرِحْتُ بِإِيَّادَا</b> )	2 x 40 menit	A,B,X
			2. Menjelaskan makna bekerja keras dan berserah diri kepada Allah seperti terkandung dalam QS. al-Insyirah.	Tes tulis	Essay	1. Apa yang dimaksud dengan berserah diri seperti tersebut dalam QS. al-Insyirah ayat 8?		
			3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam bekerja keras dan selalu berserah diri kepada Allah seperti terkandung dalam QS. al-Insyirah.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Buatlah laporan tentang contoh-contoh perilaku bekerja keras dari survey yang kalian lakukan di lingkungan tempat tinggal kalian!		
			4. Mempraktikkan perilaku dalam bekerja keras dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. al-Insyirah dalam kehidupan sehari-hari.	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja	1. Tunjukkan perilaku kalian di kelas dalam belajar yang mencerminkan perilaku bekerja keras!		

ar Kompetensi (Al-Quran dan Al-Hadits): 9. Memahami ajaran al-Hadits tentang kebersihan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11 Membaca al-Hadits tentang kebersihan.	Hadits tentang kebersihan	1. Siswa membaca al-Hadits tentang kebersihan dengan benar di mulai dari kata per kata	1. Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang kebersihan dengan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah potongan-potongan hadits ini dengan benar. <b>الْيَمَانُ شَطْرُ الطُّهْرِ الميزان مثلاً لله والحمد لله</b>	2 x 40 menit	D,E,F,X



Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		sehingga dapat membaca secara keseluruhan.	2. Membaca keseluruhan al-Hadits tentang kebersihan dengan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah bagian dari hadits tentang kebersihan di bawah ini: المؤمنان تطهر لله والحمد لله بين ما تطهروا أو تطهروا لله والحمد لله وسبحان والارض السماوات		
Menyebutkan arti al-Hadits tentang kebersihan.	2. Memelajari arti al-Hadits tentang kebersihan dan berusaha menghafalkan-nya.	1. Mengartikan setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang kebersihan dengan benar. 2. Mengartikan keseluruhan al-Hadits tentang kebersihan dengan benar.	Kuis	Jawaban singkat	1. Terjemah dari kata 'شَطْرُ' adalah ...	2 x 40 menit	D,E,F,X	
Menampilkan perilaku bersih seperti dalam al-Hadits.	3. Siswa diajak dan dihimbau untuk selalu berpenampilan bersih dan menjaga kebersihan dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menjelaskan makna kebersihan seperti terkandung dalam al-Hadits. 2. Menampilkan perilaku bersih seperti dalam al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga. 3. Menampilkan perilaku bersih seperti dalam al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Arti yang tepat dari potongan hadits أ. kesabaran itu ada batasnya ب. kesabaran itu bersinar ج. kekayaan itu bermanfaat د. kebersihan itu adalah iman	2 x 40 menit	D,E,F,X	

10. Meningkatkan keimanan kepada qadha dan qadar.

**Penilaian**



	Iman kepada Qadha dan Qadar	1. Menelaah berbagai literatur untuk menemukan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar.	1. Menjelaskan pengertian beriman kepada qadha dan qadar Allah. 2. Menyebutkan ciri-ciri seseorang telah beriman kepada qadha dan qadar Allah. 3. Menyebutkan perilaku yang menunjukkan beriman kepada qadha dan qadar Allah.	Tes lisan	Jawaban singkat	Contoh Instrumen	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
Menyebutkan hubungan antara qadha dan qadar.	Iman kepada Qadha dan Qadar	1. Menelaah berbagai literatur untuk menemukan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar.	1. Menjelaskan pengertian beriman kepada qadha dan qadar Allah. 2. Menyebutkan ciri-ciri seseorang telah beriman kepada qadha dan qadar Allah. 3. Menyebutkan perilaku yang menunjukkan beriman kepada qadha dan qadar Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Sebutkan beberapa ciri bahwa seseorang telah beriman kepada qadha dan qadar!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
				Penugasan	Identifikasi	1. Cobalah kalian mengidentifikasi beberapa perilaku yang menunjukkan beriman kepada qadha dan qadar berdasarkan pengamatan kalian di tengah-tengah masyarakat!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
				Kuis	Jawaban singkat	1. Apa makna kata qadha dan qadar dari segi bahasa!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari.	Iman kepada Qadha dan Qadar	2. Siswa berdiskusi untuk menemukan hubungan antara qadha dan qadar.	1. Menjelaskan pengertian qadha dan qadar Allah. 2. Menjelaskan perbedaan antara qadha dan qadar Allah. 3. Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar Allah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Apa perbedaan pokok antara qadha dan qadar menurut pendapat para ulama!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
				Tes tulis	Uraian	1. Buatlah laporan tentang suatu aktivitas (misalnya aktivitas kalian di sekolah) yang menunjukkan hubungan antara qadha dan qadar!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
				Tes tulis	Isian	1. Di antara dua contoh dari qadha dan qadar Allah adalah ... dan ...	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari.	Iman kepada Qadha dan Qadar	3. Mengamati berbagai fenomena di masyarakat untuk mengidentifikasi perilaku seseorang yang beriman kepada qadha dan qadar.	1. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar Allah seperti disebutkan dalam al-Quran. 2. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari yang pernah kita alami.	Tes tulis	Identifikasi	1. Cobalah kalian mengidentifikasi beberapa contoh qadha dan qadar Allah terkait dengan perbuatan kalian sehari-hari!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
				Tes tulis	Identifikasi	1. Cobalah kalian mengidentifikasi beberapa contoh qadha dan qadar Allah terkait dengan perbuatan kalian sehari-hari!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4 Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.	4. Mencari ayat-ayat al-Quran terkait dengan iman kepada qadha dan qadar dan menyebutkan-nya.	3. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari yang belum pernah kita alami.	3. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari yang belum pernah kita alami.	Tes tulis	Identifikasi	1. Identifikasi juga beberapa contoh qadha dan qadar Allah yang belum kalian alami dalam perbuatan kalian sehari-hari!	2 x 40 menit	A,H,I,J, K,L,M, X
			1. Menunjukkan beberapa ayat al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Carilah ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan iman kepada qadha dan qadar, lalu tuliskan dalam buku kerja kalian dan serahkan kepada guru kalian!		
			2. Mengartikan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.	Tes lisan	Unjuk kerja	1. Tunjukkan satu ayat terkait dengan qadha dan qadar lalu terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia!		
			3. Menyimpulkan isi kandungan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.	Tes tulis	Uraian	1. Sebutkan dan jelaskan satu kandungan pokok dari ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan qadha dan qadar!		

Indikator Kompetensi (Akhlak): 1.1. Menghindari perilaku tercela.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1 Menyebutkan pengertian takabur.	Perilaku tercela (takabur)	1. Membaca dan menelaah literatur untuk menemukan konsep yang benar tentang takabur.	1. Menjelaskan pengertian takabur. 2. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan takabur.	Kuis	Jawaban singkat	1. Apa makna kata takabur dari segi bahasa!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
				Tes lisan	Jawaban singkat	1. Tunjukkan salah satu dalil naqli terkait dengan takabur!		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian				Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Meningkatkan kemampuan menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur.	2. Siswa mengamati fenomena di masyarakat untuk dapat menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur. 3. Siswa diajak untuk menghindari perilaku takabur di mana pun dan terhadap siapa pun.	1. Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap Allah Swt. 2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap sesama manusia. 1. Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah keluarga. 2. Menghindari perilaku takabur di lingkungan sekolah. 3. Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah masyarakat.	Tes tulis	Identifikasi	1. Cobalah kalian mengidentifikasi contoh-contoh perilaku manusia yang menunjukkan takabur kepada Allah!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X		
			Tes tulis	Identifikasi	1. Cobalah kalian mengidentifikasi contoh-contoh perilaku manusia yang menunjukkan takabur kepada sesamanya!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X		
			Tes tulis	Urian	1. Sebutkan dan jelaskan beberapa cara yang dapat kalian lakukan untuk menghindari takabur di tengah-tengah keluarga!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X		
Meningkatkan kemampuan menghindari perilaku takabur dalam kehidupan sehari-hari.		1. Menghindari perilaku takabur di lingkungan sekolah. 2. Menghindari perilaku takabur di lingkungan masyarakat.	Tes tulis	Urian	1. Sebutkan dan jelaskan beberapa cara yang dapat kalian lakukan untuk menghindari takabur di sekolah!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X		
			Tes tulis	Urian	1. Sebutkan dan jelaskan beberapa cara yang dapat kalian lakukan untuk menghindari takabur di tengah-tengah masyarakat!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X		
			Tes tulis	Urian	1. Sebutkan dan jelaskan beberapa cara yang dapat kalian lakukan untuk menghindari takabur di tengah-tengah masyarakat!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X		

Indikator Kompetensi (Fiqih): 12. Memahami tatacara berbagai shalat sunnah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian				Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
Meningkatkan kemampuan menyebutkan pengertian dan ketentuan alat shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.	Shalat sunnah berjama'ah dan munfarid	1. Siswa membaca dan menelaah literatur untuk menemukan ketentuan yang jelas tentang	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Apa yang dimaksud dengan shalat sunnah berjama'ah?	2 x 40 menit	R,S,X		
			Tes lisan	Jawaban singkat	1. Apa yang dimaksud dengan shalat sunnah munfarid?				



munfarid.	sholat sunnah berjama'ah dan munfarid.	3. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan sholat sunnah berjama'ah dan munfarid.	Penugasan	pekerjaan rumah	1. Kumpulkan beberapa dalil naqli terkait dengan sholat sunnah berjama'ah dan munfarid lalu tunjukkan di depan kelas!	
menyebutkan contoh sholat sunnah berjama'ah dan munfarid.	2. Siswa mengidentifikasi berbagai sholat sunnah berjama'ah dan munfarid yang pernah dilakukan.	1. Menyebutkan contoh-contoh sholat sunnah berjama'ah. 2. Menyebutkan contoh-contoh sholat sunnah munfarid.	Tes tulis	Isian	1. Di antara tiga contoh sholat sunnah berjama'ah adalah ..., ..., dan ... 1. Satu contoh sholat sunnah munfarid adalah ...	2 x 40 menit R,S,X
	3. Siswa mempraktikkan sholat sunnah berjama'ah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menjelaskan tatacara sholat sunnah berjama'ah dan munfarid.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan secara singkat tatacara sholat sunnah berjama'ah dan munfarid!	2 x 40 menit R,S,X
		2. Mempraktikkan sholat sunnah berjama'ah dan munfarid di sekolah.	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja	1. Tunjukkan dan praktikkan salah satu sholat sunnah munfarid yang sering kalian lakukan!	

...ar Kompetensi (Tarikh dan Kebudayaan Islam): 13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11 Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam.	Sejarah tradisi Islam Nusantara	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang seni budaya lokal di Indonesia.	1. Menjelaskan pengertian tentang seni budaya lokal. 2. Menjelaskan pengertian tentang tradisi Islam. 3. Menceritakan seni budaya lokal yang bernuansa Islami.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Apa yang kalian ketahui tentang seni budaya lokal! 1. Tunjukkan beberapa seni budaya yang berkembang sekarang yang merupakan warisan tradisi Islam!	2 x 40 menit	U, V, X



Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan nusantara.	2. Siswa mengidentifikasi keistimewaan berbagai budaya lokal di Indonesia sehingga dapat menentukan sikap terhadapnya.	1. Memelajari tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.  2. Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara yang bernuansa Islami.	Observasi	Instrumen observasi	1. Lakukan pengamatan terhadap salah satu upacara adat di lingkungan kalian lalu buatlah laporannya dengan mengaitkan dengan pandangan Islami!  1. Buatlah satu kelompok (group) seni untuk mengembangkan salah satu seni budaya lokal yang Islami dengan misi dakwah Islam!	2 x 40 menit	U, V, X
--	--	---	-----------	---------------------	--	--------------	---------



- Departemen Agama RI. (1984). *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- M. Quraish Shihab. (1997). *Tafsir al-Qur'an al-Karim: tafsir atas surat-surat pendek berdasarkan urutan turunya wahyu*. Jakarta: Pustaka Hidayah.
- Buku-buku tentang Ilmu Tajwid.
- Imam Al-Bukhari. *Al-Shahih*.
- Imam Muslim. *Al-Shahih*.
- An-Nawawi. (1987). *Riadhush shalihin*. Alih Bahasa oleh Salim Bahreisy. Bandung: Al-Ma'arif. Cet. Ke-10.
- Fatchur Rahman. (1985). *Iktishar musthalahul hadits*. Bandung: Al-Ma'arif. Cet. Ke-4.
- Sayyid Sabiq. (1991). *Aqidah Islam (ilmu tauhid)*. Alih bahasa oleh Moh. Abdai Rathomy. Bandung: C.V. Diponegoro. Cet. X.
- Nasruddin Razak. (1993). *Dienul Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif. Cet. Ke-11.
- Endang Saifuddin Anshari. (1992). *Kuliah al-Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. Edisi 2. Cet. Ke-2.
- Muhammad Daud Ali. (2000). *Pendidikan agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. Cet. Ke-3.
- Departemen Agama RI. (2001). *Pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi umum*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- A. Toto Suryana dkk. (1996). *Pendidikan gama Islam untuk perguruan tinggi*. Bandung: Tiga Mutiara.
- Hamzah Ya'qub. (1988). *Etika Islam: pembinaan akhlakulkarimah (suatu pengantar)*. Bandung: CV Diponegoro. Cet Ke-4.
- Humaidi Tatapangarsa. (1991). *Akhlaq yang mulia*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Marzuki. (2006). *Prinsip pokok akhlak mulia*. Draf buku belum diterbitkan. Yogyakarta: UPT MKU UNY.
- Rahmat Djamika. (1996). *Sistem etika Islami (akhlak mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas. Cet. Ke-2.
- Sulaiman Rasjid. (1976). *Fiqh Islam (Hukum fiqh lengkap)*. Jakarta: Penerbit At-Tahriyah. Cet. Ke-17.
- Sayyid Sabiq. (1992). *Fiqh al-sunnah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Muhammad Yusuf Musa. (1988). *Islam suatu kajian komprehensif*. Alih bahasa oleh A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas. Jakarta: Rajawali Pers. Cet. Pertama.
- Badri Yatim. (2001). *Sejarah peradaban Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. Cet. Ke-12.
- A. Hasjmy. (1995). *Sejarah kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. Cet. V.
- Joeseof Sou'yb. (1979). *Sejarah daulat khulafaur rasyidin*. Jakarta: Bulan Bintang. Cet. I.
- Dan buku-buku lain yang relevan.

## CURRICULUM VITAE

1. Nama : Maemunah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Warga Negara : Indonesia
4. Tempat/Tanggal Lahir : Ngawi, 04 Mei 1985
5. Alamat Asal : Desa Batumarta V Blok G  
Kecamatan Suku Madang II, Kabupaten  
OKU Timur Propinsi Sumatera Selatan
6. Nama Ayah : Djamaluddin
7. Nama Ibu : Siti Khotijah
8. Pekerjaan Orang Tua : Petani
9. Alamat Orang tua : Desa Batumarta V Blok G  
Kecamatan Suku Madang II, Kabupaten  
OKU Timur Propinsi Sumatera Selatan
10. Riwayat Pendidikan :
  - a. SDN Gayam I lulus tahun 1997
  - b. MTs N Panekan Magetan lulus tahun 2000
  - c. Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim lulus tahun 2003
  - d. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2003-2007
11. Pengalaman Organisasi
  - a. Pengurus OSIS MTsN Panekan periode 1998/1999
  - b. Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Luqmanul Hakim Periode 2001/2002
  - c. Pengurus Kelompok Studi Ilmu Pendidikan (KSiP) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2005/2007

Yogyakarta, 17 Juli 2007  
Penulis

**Maemunah**  
NIM. 0341 0108





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Maemunah  
Nomor Induk : 03410108  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 4 Januari 2007

Judul Skripsi : **NILAI NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KURIKULUM  
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN UNTUK SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 4 Januari 2007

Moderator



Drs. Sarjono, M.Si.

NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 14 Juni 2007

: UIN.2/KJ/PP.00.9/8362/2007  
: -  
: Persetujuan Tentang  
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.  
Sdr. Maemunah  
NIM. 03410108

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara. dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

**Judul semula :** NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN UNTUK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

**Dirubah menjadi :** NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Tetaah Materi dalam Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006)

Demikian semoga dapat menjadikan maktum bagi semua pihak yang terkait.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**



**Ketua Jurusan PAI**

**Drs. Sarjone, M.Si.**  
**NIP. 150200842**

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Pembimbing : Muqowim M. Ag

Nama : Maemunah  
 NIM : 0341 0108  
 Judul : Nilai-nilai Pendidikan Muhi  
 kultural dalam Pendidikan Ag  
 Islam Telaah Materi dalam  
 Panduan Pengembangan Silabus  
 untuk SMP Depdiknas RI 2

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Januari 2007	I	Revisian Proposal		
02	Mei 2007	III	Perubahan Judul Skripsi + Penjelasan Bafungsi		
03	Juli 2007	I	Pengerahan Skripsi I + Pengerditan		
04	Juli 2007	II	Pengerahan Skripsi II (Revisian)		
05	Juli 2007	III	Pengerahan + Acc Skripsi		

Yogyakarta, ..... 17 Juli 2007

Pembimbing

DEPARTEMEN AGAMA RI  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
Yogyakarta

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/1978.a/2006

Diberikan kepada :

Nama : MAEMUNAH  
Tempat dan tanggal lahir : Ngawi, 4 Mei 1985  
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Nomor Induk Mahasiswa : 0341 0108

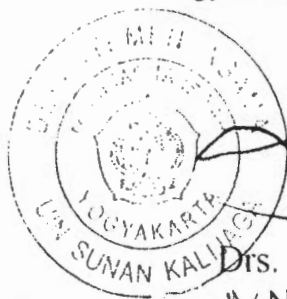
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2005/2006, tanggal 15 Juli s/d 9 September 2006 di SMP Muh. 7 Yogyakarta dengan nilai :

**A**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan memperoleh AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 14 Nopember 2006

Dekan,



*[Handwritten Signature]*  
Drs. H. Rahmat, M.Pd.  
NIP. 150037930





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/249/2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Maemunah  
Tempat dan tanggal Lahir : Ngawi, 4 Mei 1985  
Nomor Induk Mahasiswa : 03410108  
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kegiatan Relawan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka membantu Korban Gempa Bumi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, di :

Lokasi/Desa : Wonokromo  
Kecamatan : Pleret  
Kabupaten : Bantul  
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal ..... 11 Juni ..... s.d. .... 11 Juli ..... 2006, dengan nilai .... 95,00 ( A+ ).

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga (KKN Semester Pendek Tahun Akademik 2005/2006/Angkatan ke-58) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 8 November 2006

Pgs. Ketua

Drs. Zainal Abidin  
NIP. 150091626

